

MAJALAH bankjatim



**SUMMIT 2012
DI GRAND CITY
SURABAYA
RABU (5/12)**

LEWAT INVESTOR SUMMIT **MENJARING PARA PEMULA**

8. LAPORAN UTAMA >>

> PERANSERTA BANK JATIM DALAM
HARI JADI KOTABANYUWANGI KE 241

17. SYARIAH >>

> BANK JATIM SYARIAH BAKAL
BUKA CABANG DI MALANG DAN KEDIRI

30. PROFIL UKM >>

> WOOW MANTAPNYA!!!
KALDU SUMSUM SUPER JUMBO

bankjatim
bersama kami berkembang pasti

Divisi Kredit
Agrobisnis & Ritel

KREDIT SERTIFIKASI HAK ATAS TANAH

Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara perorangan, kelompok, koperasi dan badan usaha. Peggunaanya dapat meningkatkan hak atas tanah sebagai bukti kepemilikan tanah secara hukum dan bebas dari masalah sengketa, mempermudah dalam mengakses skim kredit usaha produktif lainnya yang ada di Bank Jatim.



www.bankjatim.co.id

PELUANG YANG HARUS KITA AMBIL DENGAN CERDIK DAN BIJAK

Untuk menggerakkan usaha mikro kecil menengah (UMKM), Bank Jatim tahun 2012 telah menargetkan penyaluran KUR (kredit usaha rakyat) sebesar Rp 1 triliun, atau sekitar 3,5 persen dari target nasional yang Rp 30 triliun.

Total dana yang telah disalurkan Bank Jatim sejak program itu diluncurkan pada tahun 2010 hingga 2011 sudah mencapai plafon Rp 2,281 triliun.

Penyaluran kredit digenjut karena banyak UMKM yang membutuhkan dana murah. Selain itu persyaratannya ringan. Apalagi kreditnya dijamin

oleh PT Penjaminan Kredit Daerah (Jamkrida).

Pencapaian kredit jenis ini di Bank Jatim cukup besar. Ini karena wilayah kerjanya hanya satu provinsi.

Sedangkan bank penyalur KUR lainnya memiliki wilayah kerja seluruh Indonesia.

Melihat hal ini kita harus

optimistis, bahwa target sebesar Rp 1 triliun itu akan tercapai. Hal ini mengingat masih banyak UMKM yang belum pernah mendapatkan KUR. Dan potensinya sangat besar. Ada sekitar 4,2 juta UMKM di Jawa Timur yang belum mendapat kredit itu. Jadi, ini peluang. Potensi pasar masih terbuka lebar. Tentu, semuanya tak akan menjadi kenyataan konstruktif jika tidak mengimbangi dengan kerja keras dibarengi disiplin terhadap rambu-rambu sesuai UU Perbankan dan aturan implementasinya sebagaimana yang telah kita buat

Memang, semua pemimpin cabang tidak diberi target khusus, bebas menentukan plafonnya. Hasilnya cukup bagus, meski ada beberapa yang tersendat, namun tetap tertagih

Selain bagaimana terus mendorong KUR, peranan yang tak kalah pentingnya adalah upaya untuk terus menggali sektor pertanian dalam ranah perkreditan. Di sinilah Bank Jatim mencoba untuk terus fokus. Dalam mendukung perekonomian masyarakat Jawa Timur, pengaliran kredit di sektor ini cukup strategis. Pasalnya, masih banyak pelaku sektor pertanian yang belum memiliki modal memadai. Mereka perlu dibantu.

Selain itu, di satu sisi banyak yang menilai kredit ketahanan pangan dan energi ini belum banyak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karenanya, peluang ini harus kita ambil dengan cerdas dan bijak. Ini karena banyak di antara pelaku usaha tani sebagai calon nasabah kurang memahami cara pengajuan kredit tersebut. Tugas kita untuk memasarkannya dengan baik dan komunikatif agar bisa diterima kalangan petani, peternak, dan para pelaku usaha di sektor agribisnis lainnya.

Pada prinsipnya Bank Jatim senantiasa berkomitmen untuk terus mengangkat dan mengembangkan potensi UMKM di provinsi ini. Antara lain dengan peningkatan status kantor cabang pembantu dan kantor kas, selain menambah kantor cabang pembantu dan kantor kas yang baru. Juga, dengan menambah *payment point* dan sejumlah ATM di berbagai wilayah, khususnya di banyak kecamatan yang memiliki ekspansivitas UMKM.

Penambahan jaringan tersebut adalah supaya debitur dan calon debitur di sektor usaha ini akan semakin mudah mengakses dalam upaya mengembangkan usahanya. Dengan demikian percepatan potensialitas pelaku UMKM di Jawa Timur semakin banyak memperoleh kemajuan. ●



PARTONO
Direktur Agribisnis dan
Usaha Syariah

BANK JATIM di pengujung tahun 2012 kembali memperoleh penghargaan. Kali ini MarkPlus Inc melalui salah satu divisinya, yaitu MarkPlus Insight, memberikan anugerah Surabaya Service Excellence Award 2012 kepada Bank Jatim sebagai Best Champion kategori Conventional Banking dengan aset kurang dari Rp 150 triliun. Penghargaan diberikan oleh Founder MarkPlus Inc, Hermawan Kartajaya, kepada Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono, Senin (10/12) malam di Sheraton Hotel Surabaya. Dalam acara ini MarkPlus Insight juga memberikan penghargaan kepada 41 perusahaan yang terbagi dalam 18 kategori.

Sementara bagi Bank Jatim mengikuti Investor Summit 2012 yang digelar di Grand City Surabaya, Rabu (5/12) bersama belasan emiten lainnya adalah peluang emas. Sebab, Investor Summit yang digelar kali ketiga di Surabaya ini untuk menjaring investor-investor pemula. Sebagaimana diakui Dirut Bursa Efek Indonesia (BEI) Ito Warsito, iklim berinvestasi di pasar modal tahun ini masih cukup bagus meskipun kedua negara adidaya, yakni Eropa dan AS, sedang dilanda krisis keuangan. Tidaklah heran saking banyaknya peserta, mereka terpaksa harus mengantre untuk masuk ke dalam ruang presentasi Bank Jatim.

Tak ketinggalan Bank Jatim Syariah dalam mengembangkan sayapnya akan membuka dua cabang baru di Malang dan Kediri serta dua cabang pembantu (capem) di Madiun dan Jember. Pembukaan cabang dan capem baru itu untuk melengkapi satu cabang dan tiga capem yang sudah ada, masing-masing Bank Jatim Syariah Cabang Utama Surabaya dan Capem Sidoarjo, Gresik serta Sampang. Pembukaan dua cabang dan dua capem itu sesuai dengan Rencana Bisnis (Renbis) Bank Jatim tahun 2013 itu diperkirakan nanti sekitar bulan Juli tahun ini juga. Ini adalah pengalaman pertama sebagai UUS (Usaha Unit Syariah) mendirikan cabang baru, lebih-lebih pendirian dua cabang syariah dan dua capem syariah ini berada di luar daerah yang cukup jauh jaraknya yang berbeda dengan pendirian tiga capem syariah pada 2011 yang saat itu lokasinya masih berada di Gerbangkertasusila.

Berita gembira datang dari tim Voli Putri Bank Jatim merebut gelar juara PGN Liga Voli Indonesia (Livoli) Divisi Utama 2012 setelah di final mengalahkan tim asal Jatim Petrokimia juara Livoli Divisi Utama 2005, dengan skor 3-1 (25-21, 23-25, 25-15, 25-14). Final pertandingan yang digelar di Hal A, Gelora Bung Karno, Jakarta (10/12). Kemenangan ini menjadi kado akhir tahun bagi Bank Jatim di tahun 2012. Dengan demikian Tim Voli Putri Bank Jatim mengoleksi piala kejuaraan Livoli Divisi Utama sebanyak 3 kali yaitu tahun 2008, 2010 dan 2012, tahun 2009 dan 2011 menduduki posisi runner up.

Peristiwa di ujung tahun yang tak bisa dilupakan adalah kemeriahan puncak Banyuwangi Festival pada 22 Desember. Bank Jatim lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menyerahkan satu unit ambulans untuk RSUD Blambangan. Secara simbolis ambulans diserahkan Direktur Agrobis dan Usaha Syariah Bank Jatim Partono, kepada Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas. Penyerahan itu juga disaksikan seluruh warga Banyuwangi yang menghadiri malam resepsi Hari Jadi



Bupati Malang Rendra Kresna secara simbolis menerima satu unit mobil ambulans dari Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang Agus Sasmito.

Banyuwangi (Harjaba) ke-241 yang dipusatkan di Alun-alun Blambangan, pukul 19.00 WIB.

Tak hanya Banyuwangi, Bupati Malang Rendra Kresna juga menerima satu unit mobil ambulans dari Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang Agus Sasmito, usai apel pagi seluruh karyawan Pemerintah Kabupaten Malang, di depan Pendopo Kabupaten Malang (26/12). Penyerahan ambulans ini juga merupakan bagian dari program CSR Bank Jatim kepada masyarakat Kabupaten Malang di tahun 2012, dan program kerjasama sosial kemasyarakatan bersama Pemkab Malang yang sudah berlangsung sejak tahun 2004.

Dalam meningkatkan pelayanan, Sub Divisi Perpajakan Divisi Akuntansi Kantor Pusat Bank Jatim menjelang akhir tahun 2012 menerbitkan "Buku Saku Pajak". Buku mungil yang tidak lebih dari 50 lembar ini dibuat dengan tujuan agar pegawai (*user*) dapat lebih mudah memahami kewajiban terkait dengan masalah perpajakan, karena materi yang disajikan berupa contoh-contoh kejadian atau transaksi yang sering terjadi di Bank Jatim dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Perpajakan yang ada, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pemahaman tentang perpajakan sehingga tingkat kesalahan dapat diminimalisir. Semoga! (*)

●PELINDUNG : DIREKSI BANK JATIM ●DITERBITKAN OLEH: BANK JATIM ●BERDASARKAN : SK DIREKSI

DEWAN REDAKSI :



Revi Adiana S
Ketua Dewan Redaksi



Zulkifli A. Gani
Pemimpin Umum/Redaksi



Ida Martiningsih
Redaktur Eksekutif

Alamat Redaksi/Iklan/Distribusi: Jl Basuki Rahmad 98-104 Telepon: 031-5310090 pes. 365. e-mail: terpercaya.majalah@yahoo.com, humas@bankjatim.co.id

●REDAKTUR PELAKSANA: AMANG MAWARDI ●STAF REDAKSI: AHAD SUDJONO, KARYANTO (NEWS EDITOR) ARYA PRAMUDYA, SARINASTITI. ●IKLAN: MUSHADI ●TATA LETAK: MUKHLIS

SEKAPUR SIRIH >>

3. Peluang yang Harus Kita Ambil dengan Cerdik dan Bijak

MEJA REDAKSI**DAFTAR ISI****LAPORAN UTAMA >>**

6. Lewat Investor Summit Menjaring Para Pemula
8. Peranserta Bank Jatim dalam Hari Jadi Banyuwangi ke 241
9. Mobil Ambulan untuk Pemkab Malang
12. Bantuan untuk Perbaikan RTLH Warga Kota Malang
13. Umi Zunaidah Bertahan Produksi Dandang Abdul Rohim, Sukses Tekuni Jok Mobil

PERPAJAKAN >>

15. Sub Divisi Perpajakan Terbitkan Buku Saku

EKONOMI JATIM >>

16. Sujud Syukur, Pertumbuhan Ekonomi Jatim Mampu Mencapai 7,22 Persen

**EDUKASI >>**

21. Kredit Laguna Bank Jatim Memberi Manfaat Langsung bagi Pengusaha Mikro

OLAHRAGA >>

23. Tim Voli Putri Bank Jatim Raih Gelar Juara Livoli 2012
24. Cabang Pasuruan Gelar Turnamen Futsal

DONOR >>

25. Ismunarto merasa Bangga dan Haru Berjabat Tangan dengan SBY

ARTIKEL >>

27. Branding that Sells Menuju Logo Bank Jatim yang Makin Menjual

KULINER >>

29. Wow Mantap! Kaldu Sumsum Super Jumbo

JEDA >>

31. BUKU: Pembuat Berita REALITAS HUMOR: Pastel

**14. PENGHARGAAN >>**

- > Best Champion untuk Bank Jatim

SYARIAH >>

17. Bank Jatim Syariah Bakal Buka Cabang di Malang dan Kediri

INSPIRASI >>

18. Adu Dadu

DIKLAT >>

19. PELATIHAN MAXIMIZING THE LEADERSHIP POTENTIALS
20. PELATIHAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

**OLAHRAGA >>**

22. Bank Jatim Raih Juara II dan III Beregu



FOTO: IST



LEWAT INVESTOR SUMMIT MENJARING PARA PEMULA

BANK Jatim mengikuti Investor Summit 2012 yang digelar di Grand City Surabaya, Rabu (5/12) bersama belasan emiten lainnya.

Sebagaimana diketahui, Bank Jatim di usianya yang ke 51 memasuki sejarah baru langsung go public setelah tercatat menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BJTM 12 Juli 2012. Selanjutnya Bank Jatim menjadi perusahaan terbuka yang langsung go nasional dan internasional.

Investor Summit 2012 merupakan kerja bareng antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Investor Summit 2012 yang digelar kali ketiga di Surabaya ini untuk menjaring investor-investor pemula. Sebagaimana diakui Dirut Bursa Efek Indonesia (BEI) Ito Warsito, iklim berinvestasi di pasar modal tahun ini masih cukup bagus meskipun kedua negara adidaya, yakni Eropa dan AS, sedang dilanda krisis keuangan.

Investor Summit 2012 merupakan kerja bareng antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Itu

sebabnya penyelenggaraan Investor Summit kali ini diharapkan bisa menjadi sarana efektif untuk saling berkomunikasi, konsultasi, promosi serta negosiasi antarpelaku pasar modal. Dalam acara ini, pelaku pasar modal bisa memanfaatkan dan menyosialisasikan nilai tambah serta peluang dalam berinvestasi di pasar modal.

Dari pantauan majalah ini, saking banyaknya peserta, mereka terpaksa harus mengantre untuk masuk ke dalam ruang presentasi, termasuk di ruang Bank Jatim. Selain PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk yang berepresentasi, juga ada PT Salim Ivomas Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Adhi Karya Tbk, PT Gozco Plantation Tbk, dan PT Medco Energi

Bursa Efek Indonesia menilai keberadaan emiten yang presentasi di kegiatan Investor Summit 2012 di Surabaya sangat mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Sebab, mengingat provinsi ini adalah wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi di Indonesia.



Presentasi Direksi Bank Jatim pada gelar Investor Summit 2012 di Grand City Surabaya

Internasional Tbk. Di sisi lain, investor juga dapat bertanya secara langsung kepada manajemen perusahaan tentang kinerja terbaru dan prospek perseroan ke depan untuk membantu dalam membuat keputusan terbaik atas investasi.

Selain menggelar sesi presentasi, Investor Summit kali ini juga menampilkan *keynote speech* dari Nalim Sawega, Ketua Bapepam-LK. Di sesi seminar juga menghadirkan Yunita Linda Sari, Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK, serta Piyu, gitaris Group Band Padi. Diharapkan juga kegiatan ini mampu meningkatkan investasi baru di pasar modal Indonesia. Sebab, pasar modal Indonesia adalah

gerbang yang mampu mewujudkan masa depan yang lebih baik. "Proyeksi 2013 untuk iklim pasar modal di Indonesia masih tidak jauh berbeda dari tahun ini, magnitudo krisis Eropa dan AS tidak sedahsyat tahun ini karena sudah banyak dimitigasi," jelas Ito Warsito.

Bursa Efek Indonesia menilai keberadaan emiten yang presentasi di kegiatan Investor Summit 2012 di Surabaya sangat mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Sebab, mengingat provinsi ini adalah wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi di Indonesia. ●kar/mus



Para pemimpin divisi Bank Jatim di antara para investor



Investor-investor pemula antre untuk memperoleh undangan

BANK JATIM dalam kemeriahan puncak Banyuwangi Festival pada 22 Desember lewat program Corporate Social Responsibility (CSR) menyerahkan satu unit ambulans untuk RSUD Blambangan. Secara simbolis ambulans diserahkan Direktur Agrobis dan Usaha Syariah Bank Jatim, Partono, kepada Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas.



FOTO-FOTO. IST

Peranserta Bank Jatim dalam Hari Jadi Banyuwangi ke 241

SUMBANG MOBIL AMBULAN UNTUK RSUD BLAMBANGAN

Penyerahan itu juga disaksikan seluruh warga Banyuwangi yang menghadiri malam resepsi Hari Jadi Banyuwangi (Harjaba) ke-241 yang dipusatkan di Alun-alun Blambangan, pukul 19.00 WIB.



Direktur Agrobis dan Usaha Syariah Bank Jatim, Partono (nomor dua dari kiri), saat berbincang dengan Bupati Abdullah Azwar Anas (paling kanan)

Ini adalah puncak tumpah ruah kegembiraan masyarakat Banyuwangi yang selama hampir dua bulan kemudian puncaknya disuguhi pesta kembang api selama setengah jam dengan berbagai pesonanya.

Pesta kembang api selama setengah jam penuh itu menjadi penutup acara puncak Harjaba yang ke 241. Semua undangan dan warga masyarakat Banyuwangi terlihat antusias dan rela berlama-lama menunggu hingga kembang api terakhir selesai meletus di udara di atas Taman Blambangan. Pesta kembang api beraneka warna tersebut sebelumnya diawali dengan melesatnya sebuah bola api bak anak panah ke arah samping kanan panggung perayaan Harjaba. Lesatannya berakhir di sebuah tiang yang seketika langsung membara dan membentuk tulisan 'HARJABA KE-241'. Tak berhenti di situ, di bawah tulisan tersebut tiba-tiba muncul kembang api yang menyala bak air hujan yang menetes dengan

deras selama beberapa menit. Spontan seluruh hadirin *standing applause*, dan tak sedikit pula yang mengabadikan peristiwa itu dengan merekam atau memotretnya.

Bupati Anas dalam sambutannya, menyatakan rasa terima kasihnya yang dalam atas peran serta seluruh masyarakat Banyuwangi dalam menciptakan Banyuwangi yang lebih baik. “Untuk masyarakat Banyuwangi, saya mohon dukungannya untuk terus membantu Pemkab dalam memajukan Banyuwangi. Terimakasih atas kritik sarannya, terimakasih atas supportnya, dan terimakasih telah membantu menjaga kondusifitas dan keamanan Banyuwangi,” ujar Bupati Anas.

Kepada warga Bumi Blambangan ini, dengan optimistis bupati mengatakan, pada tahun anggaran 2013 akan mengalokasikan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk TK dan PAUD. Selain itu juga akan memberikan bantuan berupa alat medis *city scan* untuk RSUD Blambangan. RSUD Blambangan bahkan juga berkesempatan mendapatkan CSR dari Bank Jatim berupa 1 unit mobil ambulans. “Ini semua untuk masyarakat Banyuwangi,” tegasnya.

Selain itu, Bupati Anas juga mengaku telah melakukan MoU (kesepakatan) dengan pihak Taman Nasional Alas Purwo, untuk penerapan wisata Ecotourism di Banyuwangi. Untuk dunia pariwisata juga akan segera diberlakukan ‘Pariwisata Syariah’, misalnya wisatawan asal Timur Tengah akan disediakan sajadah, petunjuk arah kiblat dan makanan halal di hotel-hotel di Banyuwangi.

Acara yang berakhir hingga pukul 22.30 WIB ini dikemas dengan menarik. Dengan panggung yang megah didukung tata lampu yang artistik, semua hadirin bisa menyaksikan sajian tari, paduan suara Stikea, grup band d’ Soul Energy dan tampilan penyanyi solo kakak beradik Candra Banyu dan Catur Arum dengan puas.

Selain amal dan budaya, olahraga juga menjadi agenda kegiatan pada Banyuwangi Festival kali ini, yaitu International Power Cross Championship (IPCC) pada 1 dan 2 Desember 2012. IPCC merupakan kejuaraan motor cross yang memiliki standar internasional dengan menghadirkan crosser asing untuk bertanding dengan crosser Indonesia.

Bahkan salah satu penampilan yang cukup mengundang decak kagum penonton adalah Theme Song Banyuwangi Tour de Ijen (BTDI) yang dibawakan secara live oleh anak-anak muda Banyuwangi.

Siang harinya, Festival Kuwung juga ikut memeriahkan Pesta Kesenian di Banyuwangi itu. Sekitar 1.000 penari, nayaga, pemain ketoprak, hingga model *catwalk* jalanan memeriahkan Festival Kuwung di Banyuwangi, Sabtu (22/12) siang. Mereka menarik, dan mementaskan atraksi kesenian dan upacara ritual secara *medley* dari depan kantor Pemkab Banyuwangi menuju alun-alun sejauh dua kilometer.

Setidaknya ada 20 jenis atraksi yang ditampilkan, mulai dari tari ritual magis seblang, gemulai 200-an penari gandrung, hingga kebo-keboan yang menampilkan beberapa orang yang tubuhnya dicat hitam dan bermahkota tanduk mirip kebo liar. Selama ini, festival kuwung

selalu ditampilkan di hari jadi Kabupaten Banyuwangi, tetapi baru kali ini dikemas secara kolosal.

Pesertanya adalah masyarakat Banyuwangi sendiri dari berbagai kecamatan. Di Banyuwangi, sanggar-sanggar kesenian memang hidup. Anak-anak hingga sesepuh warga biasa berkesenian. Bupati Abdullah Azwar Anas mengatakan, selain menghidupkan kesenian, festival budaya juga diharapkan bisa menarik wisatawan datang ke Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi ingin semakin memantapkan diri menjadi *The Sunrise of Java* atau sumber inspirasi bagi daerah lain dalam memajukan daerah dan kesejahteraan rakyatnya melalui Banyuwangi Festival. Banyuwangi Festival itu sendiri merupakan wujud ajang kreativitas masyarakat Banyuwangi dalam mengembangkan potensi yang ada mulai dari objek wisata, pertanian, industri, kelautan hingga budaya. Banyuwangi memiliki atau segitiga berlian yang merupakan objek wisata internasional, yaitu pantai Plengkung (*G-Land*), Kawah Ijen, Pantai Sukamade. Acara yang berlangsung selama November-Desember itu dimekarkan dengan bermacam kegiatan seperti Festival Anak Yatim, Parade Gandrung Sewu, Banyuwangi Jazz Festival, *Banyuwangi Ethno Carnival* (BEC), Pergelaran Wayang Kulit (Dalang Ki Enthus), International Power Cross Championship, International Banyuwangi Tour De Ijen, tak luput juga Konser Band Ungu, Festival Kuwung, dan ditutup dengan Malam Resepsi Harjaba Ke-241.

Event kali ini dibuka dengan acara Festival Anak Yatim yang diadakan pada 15 November 2012. Festival tersebut merupakan ajakan bagi masyarakat Banyuwangi untuk ikut berbagi dengan anak yatim, mulai dari santunan, hiburan hingga penghargaan bagi anak yatim dan pengelola panti terbaik. Dilanjutkan dengan Parade Gandrung Sewu yang melibatkan lebih dari



Salah satu penampilan penari Banyuwangi Ethno Carnival



Mobil hias Bank Jatim yang ikut berpawai keliling kota Banyuwangi

1000 orang pada 17 November 2012. Parade ini merupakan proyek sendratari dalam mewujudkan wajah baru, tujuannya adalah untuk menggambarkan kekayaan budaya dan pariwisata Banyuwangi seperti tarian Gandrung kepada Indonesia dan Dunia.

Yang menarik, karena digelar di Pantai Boom, seluruh penampilan penari langsung di tepi pantai. Tidak beralaskan panggung, namun langsung menjejak pasir pantai. Dari pantai yang berjarak sekitar dua km dari pusat kota Banyuwangi, festival ini sekaligus membuat pengunjung bisa menikmati Selat Bali dan melihat langsung Pulau Bali dari kejauhan.

Malam harinya, di Gesibu diadakan Banyuwangi Jazz Festival. Musik adalah bahasa dan jazz mewakili kebebasan ekspresi juga apresiasi atas pencapaian musikalitas, menjadi media untuk menceritakan Banyuwangi. Pengemasannya pun menarik, sentuhan modern dan tradisi Banyuwangi dikolaborasikan dalam alunan musik, busana dan tarian menyempurnakan moment itu. Syahrini and The Queenfireworks, Rieka Roslan dan Reza (The Groove), Monita Tahalea and Fridens, sedangkan Riza Arshad dipilih secara khusus untuk menjadi juru bicara Banyuwangi kepada Indonesia dan Dunia.

Keesokan harinya pada 18 November 2012, diadakan Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) yang merupakan parade fashion yang kental dengan nuansa etnik seni budaya tradisional Banyuwangi dan modern. Tujuannya untuk menjebatani antara modernitas dengan seni budaya tradisional khas Banyuwangi. Tema BEC 2012 adalah Re-Barong Using. Maksudnya menata ulang tanpa mengubah nilai aslinya, merumuskan dan meluruskan pemahaman, mempertahankan jati diri, pengaktualisasian diri kembali, percepatan dan penataan pariwisata, seni dan budaya Banyuwangi. Tak luput juga alternatif hiburan dalam rangkaian Banyuwangi Festival yaitu Pergelaran Wayang Kulit yang diadakan pada 22 November 2012. Pergelaran wayang merupakan sarana menyebarkan nilai-nilai kebijakan dan keluhuran masa lalu untuk dimaknai dalam kondisi saat ini. Dalang Ki Enthus Susmono yang merupakan dalang kondang dan salah satu terbaik yang dimiliki negeri ini mengisi acara tersebut

Selain amal dan budaya, olahraga juga menjadi agenda kegiatan pada Banyuwangi Festival kali ini, yaitu *International Power Cross Championship (IPCC)* pada 1 dan 2 Desember 2012. IPCC merupakan kejuaraan *motor cross* yang memiliki standar internasional dengan menghadirkan *crosser* asing untuk bertanding dengan *crosser* Indonesia. Selanjutnya pada 22 Desember 2012, diadakan Festival Kuwung untuk memamerkan keaslian budaya yang dimiliki oleh masyarakat Banyuwangi. Jika Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) mengemas budaya Banyuwangi dengan modernitas maka Festival Kuwung menyuguhkan citarasa otentik dari budaya asli Banyuwangi dengan mengikutsertakan sebanyak 1000 peserta. Pada kali ini, tim dari Bank Jatim cabang Banyuwangi juga ikut ambil bagian dalam memeriahkan festival tersebut.

Terakhir, Banyuwangi Festival ditutup dengan Acara *Banyuwangi Tour De Ijen (BTDI)* pada 7 hingga 9 Desember 2012. BTDI merupakan balap sepeda berstandar internasional dan sudah menjadi agenda rutin Badan Balap Sepeda dunia (*Union Cycliste Internationale, Prancis*), yang diadakan dalam tiga stage. Rute perlombaan ini menunjukkan keindahan panorama alam dan keramahan masyarakat Banyuwangi. Perlombaan ini diikuti 20 tim balap sepeda profesional yang terdiri dari 10 tim luar (sebagian peserta *Tour de France*) dan 10 tim dalam negeri. ●kar/mus

CSR BANK JATIM

Mobil Ambulan untuk Pemkab Malang

Bupati Malang Rendra Kresna menerima secara langsung penyerahan satu unit mobil Ambulan dari Pimpinan Bank Jatim Cabang Malang Agus Sasmito, usai apel pagi bagi seluruh karyawan Pemerintah Kabupaten Malang, di depan Pendopo Kabupaten Malang (26/12).

Penyerahan sebuah mobil Ambulan tersebut merupakan bagian dari program Corporate Sosial Responsibility (CSR) Bank Jatim kepada masyarakat Kabupaten Malang di tahun 2012, dan program kerjasama sosial kemasyarakatan bersama Pemkab Malang sudah berlangsung sejak tahun 2004.

"Bantuan satu unit mobil ambulan yang dianggarkan dari dana CSR sebagai bentuk tanggungjawab Bank Jatim kepada Pemkab Malang, yang sangat memerlukan sarana angkutan untuk kepentingan kemanusiaan. Harapan kami mobil ambulan ini dapat bermanfaat bagi warga masyarakat dan Pemkab Malang," kata Agus.

Bupati Rendra Kresna dalam sambutannya menguraikan bahwa dana Pemkab Malang yang dikelola Bank Jatim pada tahun 2012 mencapai Rp 2,5 triliun. Sedangkan penyertaan modal Pemkab Malang pada Bank Jatim sampai 7 Mei 2012 lalu mencapai Rp 63,4 miliar lebih. "Penyertaan modal itu terdiri dari 253.635.445 lembar saham," urainya.

Rencananya, lanjut Rendra, Pemkab Malang akan terus menambah penyertaan modalnya di bank milik Pemprov, Pemkab dan Pemkot se-Jawa Timur sebesar Rp 100 miliar. "Penyertaan modal sebesar itu sudah ada payung hukumnya yaitu Perda," tegasnya.





Penyerahan kunci mobil secara simbolis dari Pimcab Bank Jatim Malang kepada Bupati Rendra Kresna.

Harapan Bupati Malang, bantuan berupa CSR dari Bank Jatim untuk masyarakat di Kabupaten Malang akan terus ditingkatkan dan lebih baik lagi di tahun mendatang.

Sedangkan mobil ambulan bantuan Bank Jatim ini menurut Rendra Kresna akan dioperasikan PMI Kabupaten Malang untuk memberi pertolongan bila terjadi kecelakaan, dan ditempatkan di Pakisaji.

Pada kesempatan ini Agus Sasmito menyampaikan saran bahwa ke depan para Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memiliki unit kendaraan ambulan bisa mengajukan anggaran perbaikan ke Bank Jatim.

Sehingga anggaran untuk membeli satu unit mobil baru bisa ditekan lagi untuk memperbaiki 3 unit kendaraan.

“Maksud kami semua ini untuk menghemat anggaran bilamana rencana pembelian mobil baru ditolak dewan. Kami bisa memberikan solusi seperti itu,” jelas Agus.

Meskipun CSR sudah dianggarkan lanjut Agus pemanfaatannya harus tepat sasaran. Misalnya tingkat kebutuhan, nilai serta obyek kebutuhan. Semua itu melalui kajian yang matang oleh Bank Jatim.

Diuraikan pula, bantuan dana CSR Bank Jatim kepada pemerintah Kota dan Kabupaten Malang yang sudah teralisasi sbb:

TAHUN 2010:

- Bantuan 50 Tenda PKL di Kepanjen Kabupaten Malang
- Sumbangan Pembangunan Ruang Rehat di depan Masjid Samsat Kota Malang.

TAHUN 2011

- Pembangunan Taman Kendedes Kota Malang
- Pipanisasi desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang

TAHUN 2012

- Bantuan perbaikan RTLH sebanyak 30 unit warga Kota Malang
- Penyerahan satu unit mobil ambulan untuk PMI Kabupaten Malang

Tambah Jaringan Pelayanan TP

Bank Jatim Cabang Malang terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan pemerintah Kota dan Kabupaten Malang khususnya layanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bagi Wajib Pajak (WP) di Kota Malang.

Tahun 2013 rencananya akan menambah 7 TP (tempat pembayaran) PBB di 7 kecamatan wilayah Kota Malang, yaitu Klojen, Blimbing, Lowokwaru, Kedungkandang, Sukun, Lesanuro, dan Bareng

Sedangkan di wilayah Kabupaten Malang tahun 2012 sudah membuka layanan pembayaran PBB sebanyak 12 dari 14 tempat pembayaran. Dua tempat batal dibuka karena

ada kendala teknis, yaitu masalah jaringan listrik yang tidak sampai ke dua daerah kecamatan di Kabupaten Malang.

“Perangkat komputernya sudah tersedia, tapi jaringan listriknya dayanya yang kurang mencukupi. Mau menambah daya jelas tidak mungkin” jelas Agus.

Wilayah Kabupaten Malang membawahkan 32 kecamatan. Tetapi pembayaran PBB bagi wajib pajak (WP) tidak terjadi hambatan termasuk penyetorannya, karena dibantu oleh petugas dari kecamatan.

Bank Jatim Cabang Malang tahun 2013 rencananya akan meresmikan 2 Kantor Cabang Pembantu, peningkatan Kantor Kas (KK) Dampit dan KK Turen. Lalu menambah layanan jaringan ATM di IRD RS Syaiful Anwar, SPBU Jl. Bendungan Sutami, PDAM Kabupaten Malang, KK Singosari dan Abdul Rahman Saleh.

Tahun 2012 lalu jaringan ATM yang dibuka adalah Karang Ploso, Block Office, Kampus Unidha, Super Mall MOG, KK Turen dan KK Tumpang. ●ary



Penyerahan secara simbolis CSR perbaikan RTLH dari Wawali Kota Malang kepada perwakilan warga Dul Gani di Balikota Malang.

CSR BANK JATIM CABANG MALANG

BANTUAN UNTUK PERBAIKAN RTLH WARGA KOTA MALANG

CSR Bank Jatim Cabang Malang berupa perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH) mendapat respon positif dari pemerintah Kota Malang.

Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) ini sekaligus menjadi inspirasi bagi bank dan perusahaan lain di Kota Malang.

Secara simbolis dana bantuan perbaikan RTLH diserahkan Pemimpin Bidang Operasional (PBO) Soviati kepada Wawali Bambang Priyo Utomo usai upacara peringatan Hari Ibu dan Hari Nusantara 2012 di depan kantor Balaikota Malang (10/12). Lalu diserahkan kepada perwakilan warga yang rumahnya diperbaiki.

Bank Jatim dalam program ini bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan Kota Malang yang mengawasi pembangunannya.

Dikatakan Soviati, Bank Jatim dalam program sosial kemasyarakatan ini mengalokasikan biaya sebesar Rp 150 juta untuk memperbaiki 30 unit rumah warga yang kondisi rumahnya tidak layak huni atau rusak.

"Tahun ini Bank Jatim Cabang Malang memberikan bantuan dana untuk perbaikan RTLH milik warga yang kurang mampu sebanyak 30 unit. Kami hanya memberikan bantuan keuangan saja kepada Pemerintah Kota Malang sebesar Rp 150 juta," paparnya.

Selanjutnya Kabid Perumahan dan Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan Ir. H Ade Herwanto MT menjelaskan, rumah penduduk yang akan diperbaiki dengan program CSR Bank Jatim itu tersebar di berbagai kawasan. Yaitu di Kelurahan Buring 5 rumah, Kelurahan Kota Lama 1 rumah, Kelurahan Penanggalan 1 rumah dan Kelurahan Tunjungrejo 23 rumah.

"Perbaikan RTLH dari program CSR Bank Jatim sinergi dengan Pemkot Malang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Program ini bisa menjadi inspirasi bagi

bank dan perusahaan swasta yang lain. Karena sangat menyentuh masyarakat secara langsung," jelas Ade.

Lebih lanjut Ade menjelaskan, CSR Bank Jatim disinergikan dengan program Bantuan Stimulan Sarana Swadaya (BSPS). Sasarannya adalah rumah penduduk yang tidak layak huni milik warga masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di kawasan kumuh.

Bantuan bersifat stimulan dengan tujuan merangsang swadaya dan partisipasi masyarakat. Sehingga nilai-nilai kebersamaan masyarakat, dan partisipasi bisa terwujud. "Nilai-nilai dan semangat gotong royong tumbuh dalam pelaksanaan program ini, Jadi memiliki banyak manfaat," urai Ade.

BSPS, lanjutnya, merupakan program yang mengadopsi program Kementerian Perumahan Rakyat dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan yang cocok untuk tipikal masyarakat Kota Malang.

Warga yang mendapat bantuan perbaikan rumahnya merasa bersyukur dan menyampaikan rasa terima kasih kepada Bank Jatim. Salah satunya adalah Dul Gani salah satu warga Jl. Ir. Rais Gang 5 Kelurahan Tunjungrejo, Kecamatan Sukun.

Rumah yang ditempati selama puluhan tahun itu gentingnya sudah usang dan bocor bila terkena hujan. "Sekarang setelah diganti dengan yang lebih baik sudah tidak bocor lagi," ucap pria berusia 62 tahun ini.

Sementara itu dari hasil survey Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan Kota Malang, terdapat 1.500 rumah tidak layak huni. Namun yang diprioritaskan dan sudah ada perencanaan teknis sebanyak 550 unit. Jadi masih sebanyak 520 unit rumah yang harus dibedah. ●ary

Umi Zunaidah Bertahan Produksi Dandang



DANDANG alumunium atau alat menanak nasi terbuat dari stainless dulu mudah ditemukan di setiap rumah. Namun, kini kehadiran dandang lambat tapi pasti digantikan dengan rice cooker atau magic jar. Akibatnya, dandang hanya dipakai konsumen yang masih menggunakan kompor minyak tanah dan kayu bakar atau kadang kompor gas. Kenyataan ini tidak mengecilkan hati Umi Zunaidah, 32 tahun, warga Jl Flamboyan 1/19 Kota Probolinggo yang menggeluti bisnis dandang. Ia tetap "setia" memproduksi dan memasarkan bisnis yang sudah digeluti bertahun-tahun ini.

"Saya melanjutkan usaha dandang alumunium ini dari orangtua," kata Umi, panggilan akrabnya, lulusan D-1 Manajemen Bisnis SOR (School of Business) Malang ini. Kenyataannya hingga kini, permintaan alat memasak nasi itu tetap mengalir dari konsumen disamping dari Probolinggo sendiri dan sekitarnya juga berasal dari Lumajang, Jember dan daerah-daerah lain. "Alhamdulillah dari Bank Jatim saya mendapat bantuan berupa gerobak sepeda motor. Semoga saja setelah mendapat bantuan peralatan transportasi ini, kami bisa menjangkau pemasaran yang lebih luas lagi," harapnya.

Nia Zunaidah bersama sepuluh pelaku UMKM lainnya dipilih sebagai pengusaha mikro yang sukses dan mendapat bantuan alat penunjang usaha dari Bank Jatim. Mereka menjadi debitur Bank Jatim kurang lebih selama lima tahun, lancar dan menyerap banyak tenaga kerja serta tidak pernah mendapat daftar hitam dari Bank Indonesia. Support yang diberikan kepada seluruh UMKM ini dimaksudkan agar mereka lebih berkembang dan menjadi pondasi pembangunan ekonomi Jatim.

Bisnis dandang alumunium ini sesungguhnya merupakan peluang bisnis bagi Umi. Usaha dandang yang dirintis orangtuanya sejak tahun 1980, ini berada di bawah bendera CV Putri Mandiri. Dari enam bersaudara hanya dia yang mau meneruskan usaha orangtuanya. "Dalam usaha memproduksi dandang ini kami dibantu 20 karyawan," terang nasabah Bank Jatim Cabang Probolinggo ini. Bahkan, untuk memperlancar dan mengembangkan usahanya, Umi mendapat kucuran dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) dari Bank Jatim sebesar Rp 25 juta.

Umi pun sadar dengan usaha yang digeluti sekarang ini selamanya tak langgeng, akan kalah dengan kemajuan teknologi. Itu sebabnya dia lantas merambah produk lain tapi masih berbahan alumunium. "Kami juga memproduksi rombong alumunium untuk jualan bakso/mi. Bahkan, belum lama ini CV Putri Mandiri mendapat pesanan rombong alumunium bakso/mi dari Disperindag Kota Probolinggo yang akan dikirim ke Surabaya," jelas pemimpin CV Putri Mandiri yang mempunyai omzet Rp 45 juta/bulan.

Sebagai wanita kreatif, Umi juga tak lepas dari pengamatan Damandiri, yang menobatkannya sebagai pengusaha perintis terbaik pertama se Jawa Timur tahun 2009. "Waktu itu Damandiri mengadakan penilaian wirausaha mikro bidang industri," katanya. ●kar/mus

Abdul Rohim, Sukses Tekuni Jok Mobil

TAK hanya tubuh yang harus tampil elok, orang juga senang mempercantik kendaraan miliknya. Selain meningkatkan performa mesin dan eksterior, interior mobil juga perlu didandani, misalnya dengan memasang jok kulit. Tak heran, bisnis pembuatan jok kulit ini terus berkibar. Lebih-lebih menjelang Hari Lebaran, biasanya, para pemilik bengkel mengaku menikmati lonjakan pesanan jok kulit.

Memang, tak bisa dipungkiri lagi bahwa keberadaan kendaraan bermotor pada saat ini sudah bukan lagi semata-mata kebutuhan untuk transportasi saja tetapi sudah meningkat menjadi kepuasan dan kenyamanan bagi pemiliknya sehingga perlu adanya penambahan atau perbaikan pada aksesorisnya. Kondisi inilah yang dimanfaatkan oleh Abdul Rohim, 38 tahun, dalam memulai usaha pembuatan jok mobil.

Pemikiran sederhana Abdul Rohim, tak hanya pada baju yang melekat di tubuh saja yang mendapat perhatian, seringkali mobil pun tak luput didandani. Mereka mempercantik mobil supaya tampil lebih "segar". Maklum, selain dapat mendatangkan suasana yang berbeda, penggantian jok mobil juga dapat menambah kenyamanan saat berkendara. "Lebih-lebih itu menjelang Idul Fitri banyak orang ingin berpenampilan baru," kata Abdul Rohim, warga Jl Letjen S Parman 170, Lingkungan Klocing, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Sumbersari, Jember. Ia, termasuk salah satu penerima bantuan penunjang usaha dari Bank Jatim berupa mesin jahit jok mobil.

Sebelumnya, Abdul Rohim pernah bekerja di perusaha-



an jok mobil selama tiga tahun. Kemudian dia membuka bengkel sendiri, menekuni usaha pembuatan jok mobil. Usaha yang dirintis sembilan tahun lalu ini, modalnya betul-betul dari nol. "Waktu itu saya dibantu satu karyawan. Awalnya saya pinjam ke Bank Jatim, Rp 70 juta untuk memulai usaha bengkel jok mobil. Setelah lunas, saya mengajukan dana lagi dan mendapat kucuran KUR Rp 100 juta untuk renovasi tempat bekerja," kata lulusan SMA dan berputra tiga orang ini.

Usaha bisnis pembuatan jok mobil Abdul Rohim, berdiri sejak tahun 2004. Dulu, katanya, sering berpindah-pindah tempat dan sekarang sudah mendapat tempat untuk menetap selamanya. Kini, karyawannya ada sembilan orang dari semula yang hanya satu orang. "Pelanggan kami kebanyakan disamping dari Jember sendiri, juga ada yang dari Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi," terang Abdul Rohim yang juga nasabah Bank Jatim Cabang Jember.

Ia menyatakan senang dan berterimakasih kepada Bank Jatim yang telah memperhatikan usahanya di bidang servis jok mobil ini. "Sekali lagi terimakasih Bank Jatim," ungkapnya dengan nada gembira. ●kar/mus

MarkPlus Inc melalui salah satu divisinya yaitu MarkPlus Insight memberikan anugerah Surabaya Service Excellence Award 2012 kepada Bank Jatim sebagai Best Champion kategori conventional banking dengan aset kurang dari Rp 150 triliun.



Eko Antono (kanan) menerima penghargaan dari Hermawan Kartajaya

Penghargaan SSEA 2012 **Best Champion** untuk Bank Jatim

Penghargaan yang merupakan kado akhir tahun bagi Bank Jatim ini diberikan Founder MarkPlus Inc, Hermawan Kartajaya, kepada Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono, Senin (10/12) malam di Sheraton Hotel Surabaya. Dalam acara ini MarkPlus Insight juga memberikan penghargaan kepada 41 perusahaan yang terbagi dalam 18 kategori.

Penilaian Surabaya Service Excellence Award ini didasarkan pada survei yang dilakukan oleh MarkPlus Insight terhadap 1000 responden di Surabaya pada bulan Agustus hingga September tahun 2012. Survei ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan margin error sebesar 3,2%. Kriteria responden dalam survei ini adalah para pengambil keputusan pembelian untuk produk dan jasa tertentu, SEC (pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan rutin per bulan) A, B, C, serta rentang usia 21-55 tahun.

Survei ini mengukur dimensi pelayanan terhadap pelanggan yang meliputi tiga *touch point* yaitu pelayanan pada saat sebelum

proses interaksi dengan petugas layanan (pra), pelayanan pada saat interaksi (proses), dan pelayanan setelah melakukan interaksi (pasca). Pelayanan pada saat sebelum berinteraksi (pra) berkaitan dengan informasi mengenai produk/jasa seperti program komunikasi misal, info di *outlet & word of mouth*.

Seang pelayanan pada saat interaksi (proses) berkaitan dengan harga, pelayanan perusahaan kepada pelanggan selama berinteraksi pada waktu proses, baik secara fisik maupun nonfisik. Pelayanan setelah melakukan interaksi (pasca) berkaitan dengan kualitas produk/jasa memenuhi kebutuhan, manfaat emosional dari merk dan penanganan komplain.

Surabaya Service Excellence Award 2012 ini dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Financial Service Industry dengan kategori Conventional Banking, Syariah Banking dan Motorcycle Leasing. Dari Communication and Hightech Industry dengan kategori Cellular Operator dan Internet Provider, dari Consumer Industry dengan kategori Beauty Clinic, Private Hospital dan Clinic Laboratory. Sedangkan Automotive Transportation & Logistics Industry dengan kategori Motorcycle Dealer, Courier Service, dan Taxi Operator.

Hermawan Kartajaya dalam paparannya pada malam anugra pemberian penghargaan itu menyebutkan bahwa pelaku marketing harus jeli dalam menghadapi perubahan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan pelaku marketing dalam mengembangkan brand atau merek, yakni *horizontal*, *inclusive*, dan *sosial*. Menurutnya, pada 2013, *vertical*, *exclusive*, dan *individual* makin dijauhi. Bahkan, dari sisi *socio-cultural*, ada perubahan dari *vertical* ke *horizontal*. "Buat produk yang gampang ditiru orang karena orang lebih senang dengan produk-produk tersebut. Malah, kalau sebuah produk maupun brand makin eksklusif, makin sulit dijual," jelasnya.

●kar/mus



Suasana pemberian penghargaan SSEA 2012

Sub Divisi Perpajakan Terbitkan Buku Saku



DALAM meningkatkan pelayanan, Sub Divisi Perpajakan Divisi Akuntansi Kantor Pusat Bank Jatim menjelang akhir tahun 2012 menerbitkan "Buku Saku Pajak".

Keberhasilan ini menyusul sukses awal tahun 2012 yang melakukan perbaikan bisnis proses melalui *e-Filing* (pelaporan pajak online).

Buku Saku Pajak ini dibuat dengan tujuan agar pegawai (user) dapat lebih mudah memahami kewajiban terkait dengan masalah perpajakan, karena materi yang disajikan berupa contoh-contoh kejadian atau transaksi yang sering terjadi di Bank Jatim dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Perpajakan yang ada.

"Apabila dianalogikan dengan buah kelapa, Buku Saku Pajak adalah santannya/sarinya sehingga lebih praktis dan lebih mudah

dipahaminya daripada membaca Pedoman Pelaksanaan Perpajakan yang begitu tebal," kata Heri Widyastuti, Pimsubdiv Perpajakan Divisi Akuntansi Bank Jatim.

Dijelaskan lagi, Divisi Kantor Pusat selain bertugas melayani kantor-kantor cabang juga melayani divisi terkait di Kantor Pusat itu sendiri sehingga perlu adanya kepekaan dan kepedulian terhadap kebutuhan customer. "Nah, dengan kemasan yang mungil dan penyajian materi yang menarik serta ketebalan tidak lebih dari 50 lembar, diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca bagi para pegawai (user) yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pemahaman tentang perpajakan sehingga tingkat kesalahan dapat diminimalisir," harap Heri Widyastuti.

Buku Saku Pajak, lanjutnya, dicetak sebanyak 250 eksemplar dan didistribusikan ke seluruh cabang dan capem serta divisi terkait. "Nah, untuk mengetahui seberapa besar manfaat Buku Saku Pajak, Sub Divisi Perpajakan Divisi Akuntansi melakukan evaluasi melalui monitoring terhadap tingkat kesalahan yang terjadi serta melakukan tes pemahaman materi Buku Saku Pajak bersamaan dengan acara rekonsiliasi PPh.ps.21 Pegawai di Kantor Pusat pada tanggal 27-28 Desember 2012 baru lalu. Dari hasil evaluasi menunjukkan penurunan tingkat kesalahan serta tingkat pemahaman yang cukup baik di antara para peserta," katanya.

"Buku Saku Pajak ini merupakan Project Management dari Staf MT (Manajemen Trainee) Sub Divisi Perpajakan, yaitu Sdri. Heny Setiawati, sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi dalam mengikuti MTDP (Management Trainee Development Program) di bawah bimbingan PT Bangun Kapasitas," pungkasnya. ●kar/mus



FOTO: MUS

PEM PROV
Jatim di
bawah
kepe-
mimpinan
Gubernur
Soekarwo
pada
tahun 2012
mampu
menun-
jukkan
kinerja
ekonomi
yang cukup
baik.



Gubernur Soekarwo saat
memeriahkan malam
pergantian tahun baru masehi
dari tahun 2012 ke tahun 2013
di Gedung Negara Grahadi.

FOTO: FOTO: IST

Sujud Syukur, Pertumbuhan Ekonomi Jatim Mampu Mencapai 7,22 Persen

Sampai tahun 2012, pertumbuhan ekonomi terus menunjukkan tren positif yakni mencapai angka 7,22%. Pertumbuhan tersebut rupanya jauh melampaui capaian DKI Jakarta yang kini masih berada di angka 6,5%.

Sebagai perbandingan, provinsi lain di Pulau Jawa juga masih di bawah level Jatim, misal Jawa Tengah (6,5%), Jawa Barat (6,3%), Banten (5,92%), dan DI Jogjakarta yang hanya (3,54%). Bahkan, tingginya pertumbuhan ekonomi Jatim juga melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 6,4%. Itu sebabnya tahun 2013 Pemprov Jatim menargetkan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 7,5%.

Sebagai rasa syukur atas berbagai sukses yang dicapai Jatim, Gubernur Soekarwo bersama jajaran pejabat Pemprov Jatim dan Forum Pimpinan

Daerah melakukan prosesi sujud syukur saat malam pergantian tahun baru masehi dari tahun 2012 ke tahun 2013 di Gedung Negara Grahadi.

Gubernur Soekarwo dalam sambutannya mengatakan acara ini merupakan wujud perhatian Pemprov Jatim dalam menyongsong pergantian tahun baru 2013. "Terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu menjadikan Jatim ini lebih baik," katanya.

Pakde Karwo optimistis pertumbuhan ekonomi Jatim mencapai 7,5 persen pada tahun 2013 karena sejumlah indikator perekonomian yang tumbuh positif di 2012. Terlebih, inflasi Jatim bisa tumbuh dengan terkendali. Bahkan, pergerakan ekonomi Jatim dapat terealisasi jika ada penanaman modal di wilayah ini mencapai Rp 231 triliun pada tahun 2013. "Dari besaran tersebut, investasi langsung diprediksi yang bisa didapat sebesar Rp 145 triliun. Sementara, Rp 40-Rp 45 triliun berasal dari pinjaman perbankan, dan sisanya dari sumber investasi lain.

Malam menyambut pergantian tahun itu juga diisi pengajian yang disampaikan Ustadz Imam Hambali dilanjutkan sujud syukur berjamaah yang dipimpin Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jatim, KH Abdussomad Buchori, sekitar pukul 23.45 WIB. "Sujud syukur ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang diberikan kepada kita selama ini. Selain itu juga sebagai bentuk introspeksi dan evaluasi menyongsong awal tahun," ujar Abdussomad Buchori.

Tepat pukul 00.00 WIB, Pakde Karwo keluar halaman dan menyapa ribuan warga yang sudah lama menunggu pesta malam pergantian tahun di depan Grahadi. "Saya Soekarwo, mengajak semua warga selalu bersyukur dan menyongsong awal tahun dengan hati yang ikhlas. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan dan hidayah dari Allah SWT," kata Pakde Karwo pada ribuan masyara kat Jatim yang berjubel di depan Grahadi. Untuk memeriahkan acara pergantian tahun, juga ada panggung hiburan. ●kar



Sujud syukur berjamaah dipimpin Ketua MUI Jatim, KH Abdussomad Buchori (kanan), dan Pakde Karwo menyembunyikan terompet menyambut tahun baru 2013

Bank Jatim Syariah Bakal Buka Cabang di Malang dan Kediri

Avantiono Hadhianto
Pemimpin
Divisi Bank
Jatim Syariah



Menurut Pemimpin Divisi Bank Jatim Syariah, Avantiono Hadhianto, pembukaan dua cabang dan dua capem itu sesuai dengan Rencana Bisnis (Renbis) Bank Jatim tahun 2013. Diperkirakan pembukaan dua cabang dan dua capem nanti sekitar bulan Juli tahun 2013. "Agar efektif dan efisien rencana peresmian ini nanti dipusatkan di satu tempat. Ya, seperti peresmian tiga capem syariah tahun 2011 yang dipusatkan di Sidoarjo," jelasnya.

Saat ini, lanjutnya, secara keseluruhan sudah ada 51 titik layanan syariah.

Rinciannya, 47 kantor layanan syariah (KLS) yang berada di kantor-kantor cabang konvensional dan capem konvensional, serta satu cabang syariah dan tiga capem syariah. "Layanan syariah ini sebagai perpanjangan atau variasi produk yang dimiliki Bank Jatim dalam menyambut era perusahaan terbuka sehingga layanannya semakin beragam," urai dia lagi.

Persiapan yang sudah dilakukan untuk membuka dua cabang syariah dan dua capem syariah di antaranya adalah pembentukan tim pendirian. "Ini adalah pengalaman pertama kita sebagai UUS (Usaha Unit Syariah) mendirikan cabang baru. Lebih-lebih pendirian dua cabang syariah dan dua capem syariah ini berada di luar daerah yang cukup jauh jaraknya. Ini berbeda dengan pendirian tiga capem syariah pada 2011 yang saat itu lokasinya masih berada di Gerbangkertasusila," jelas dia.

Tugas tim pendirian ini, lanjut Avantiono Hadhianto, sekarang sedang mempersiapkan lokasinya untuk cabang dan capem. "Alhamdulillah untuk cabang syariah di Malang dan cabang syariah Kediri sudah punya kandidat lokasi, sehingga Januari 2013 diharapkan sudah klir. Menyusul untuk kantor capem syariah di Jember dan capem syariah Madiun, bulan Februari juga sudah klir. Nantinya kami menargetkan masing-masing cabang dan capem dalam 18 bulan harus BEP (*break even point*)," katanya.

Agar rencana membuka cabang syariah dan capem syariah terealisasi, maka pihaknya mencari lokasi yang simpel. Artinya, tidak harus beli tanah kemudian dibangun, tetapi mencari ruko (rumah toko) dengan dua pintu sehingga tinggal merenovasi saja. "Dengan cara renovasi yang tentu lebih murah dan bisa menekan biaya daripada dibanding kalau membangun di tanah kosong. Disamping membutuhkan biaya lebih banyak, membangun di tanah kosong akan banyak membutuhkan waktu karena harus melibatkan konsultan perencana, kontraktor maupun pengawas dan sebagainya. Nah, kalau di ruko dengan *butged*/biaya yang tidak begitu

BANK Jatim Syariah akan membuka dua cabang baru di Malang dan Kediri serta dua cabang pembantu (capem) di Madiun dan Jember. Pembukaan cabang dan capem baru itu untuk melengkapi satu cabang dan tiga capem yang sudah ada, masing-masing Bank Jatim Syariah Cabang Utama Surabaya dan Capem Sidoarjo, Gresik serta Sampang.

besar tetapi bisa cepat," jelasnya.

Sementara menyinggung persiapan SDM untuk dua cabang syariah dan capem syariah baru, pihaknya sudah berkonsultasi dengan Divisi SDM Bank Jatim untuk menyupernya. Praktis dengan berdirinya dua cabang dan dua capem baru itu diperlukan pejabat setingkat pimpinan cabang. "Kita membutuhkan dua pemimpin setingkat cabang dua orang, pejabat setingkat wakil pemimpin cabang dua orang. Semuanya jauh-jauh sudah kami ajukan lebih awal dan mudah-mudahan satu atau dua bulan atau bahkan tiga bulan sebelum beroperasi pimpinan cabang syariah dan wakil pemimpin cabang syariah atau pemimpin cabang pembantu syariah sudah siap bekerja," harap Pak Tio, panggilan akrab Avantiono Hadhianto.

Untuk kegiatan bisnis, jelas Pak Tio lagi, kenyataannya saat ini walau kantor cabang utama berada di Surabaya ada beberapa nasabah yang kantornya tinggal di Malang atau Kediri. "Nah, dengan berdirinya dua cabang tersebut selanjutnya bagi kita akan lebih mudah untuk mendekati dan melayani nasabah-nasabah kita. Tentu saja di sisi lain bagi nasabah juga lebih mudah, dan bagi kita memantaunya juga lebih enak. Kedua, siapa tahu nasabah itu punya bisnis yang tidak dilewatkan ke Bank Jatim Syariah karena jaraknya jauh, namun kalau sekarang lebih dekat pastinya bagi dia tidak ada pilihan lain. Misalnya, mutasi keuangannya harus lewat kita. Ini kemudian menjadi bisnis untuk peningkatan dana pihak ketiga," katanya.

Bicara soal persiapan dibukannya dua cabang syariah dan dua cabang pembantu syariah pihaknya sebenarnya sangat menunggu proses pembentukan SDM. "Kami memang sangat menunggu SDM ini, supaya nantinya cabang syariah di Malang dan Kediri juga akan menjadi semacam kantor yang bisa menyupervisi kantor layanan syariah yang ada di arealnya. Misal, kantor layanan syariah (KLS) yang ada di Pasuruan, Kepanjen atau di Batu dengan adanya kantor Bank Jatim Syariah Malang tak lagi dilayani oleh Bank Jatim konvensional. Praktis, dengan adanya kantor Bank Jatim Syariah Malang, mereka dengan mudah berkordinasi, sehingga supervisi nasabah dan kegiatan marketing akan lebih mudah pula. Sebelum ada cabang syariah di Malang, maka Kantor Bank Jatim Cabang Batu, misalnya, harus berkordinasi dengan kantor cabang syariah di Surabaya," ujarnya. ●kar/mus



Su'udi Achmad
Bank Jatim Pusat

Adu Dadu

Dalam setiap perjudian pasti ada penipuan. ■■■■■■

DURSASANA mencoba menanggalkan kain dari tubuh Drupadi, istri Prabu Yudhistira. Kain pun terlepas, tetapi entah mengapa laki-laki perkasa itu tak kunjung berhasil menelanjangi wanita yang bingung dan pasrah. Mungkin ada keajaiban dari langit atau mungkin Dursasana terlalu meradang oleh nafsu atau mungkin akibat minuman anggur yang memuncak di kepalanya.

Ia seakan menghadapi berlapis-lapis kain yang menjaga kulit lembut Drupadi. Tiap kali selebar terenggut, maka tangannya gemetar. Seolah tubuh Drupadi tertutup kembali oleh kain berikutnya. Akhirnya Dursasana terkapar tak mampu bergerak karena lelah dan tak mampu menahan tubuhnya sendiri yang telah dikuasai oleh minuman keras yang terlalu banyak ditenggak.

Ruangan agung itu sejenak hening seolah melepas napas yang melegakan ketika adegan yang menekan saraf itu berakhir begitu hambar. Wanita malang itu tak kuasa menahan marah, tetapi hanya tangis yang keluar meratapi perlakuan kasar dan tragis yang sangat merendahkan harga dirinya. Wanita itu setengah merangkak, datang ke hadapan

hakmu mengorbankan Drupadi istrimu di tempat ini? Apa hakmu, kakakku?"

Yudhistira tetap membisu. Malapetaka itu tengah terjadi. Para Pandawa telah menerima tantangan berjudi para Kurawa, dan Yudhistira yang lurus hati dengan mudah kalah adu dadu, oleh Sangkuni yang pintar, dengan taruhan sampai miliknya yang penghabisan. Harta telah ludes, kerajaan telah terambil. Adik-adiknya telah tersita, juga dirinya sendiri, yang kini duduk bukan lagi sebagai seorang raja, tetapi sekarang sebagai seorang hamba sahaya, bukan orang merdeka. Drupadi, putri dari Kerajaan Pancala yang terhormat itu juga menjadi wanita yang bisa dinista oleh Kurawa karena sebagai taruhan judi suaminya. Alangkah malangnya wanita itu.

Dursasana yang matanya memerah karena sedang mabuk, kembali berdiri dan menyeret wanita yang berambut panjang itu. "Budaak!" seru bangsawan Kurawa itu seraya mencoba merenggut rambut Drupadi.

"Hayo, layani aku budak!" Suara tertawa kasar dan aneh terdengar di antara Kurawa. Tak ketinggalan Sangkuni, Duryudana, Karna dan para Kurawa ketawa dengan suara parau melihat aksi Dursasana.

Darah Bima mendidih sampai ke ruas jantungnya, gemetar mencoba menahan katup amarah ketika menyaksikan adegan kemenangan dan penghinaan itu. Api seperti memercik dari wajahnya, dan tinjunya yang kukuh mengencang di ujung lengan ingin menyerang, tapi Arjuna menahannya.

"Apa boleh buat Bima, merekalah yang menang, meskipun dengan menipu, dan Yudhistira meskipun tahu, sejak awal perjudian ini tak ditolaknya," cegah Arjuna.

"Baiklah jangan tegur aku lagi, tapi dengarlah sumpahku," kata Bima lalu berdiri, mengeraskan suaranya hingga terdengar ke segala penjuru. "Hai, kalian dengarlah sumpahku, kelak dalam perang yang menentukan antara kita, akan kurobek dada Dursasana dengan kuku-kuku tanganku lalu akan kuminum darahnya!"

Sebaliknya, para bangsawan Kurawa menerima ancaman itu dengan mengejek sinis: "Omong kosong! Engkau adalah seorang budak yang tidak memiliki apa-apa lagi. Tak pantas dan tak mungkin seorang budak mampu bertindak seperti itu!"

Betapa dahsyatnya akibat perjudian, menjadikan Pandawa orang-orang yang papa. Semua sudah habis dan tiada dalam sekejap. Harta, tahta,



para bangsawan Pandawa yang menyaksikan adegan tak senonoh itu, tetapi semuanya hanya menatap dengan mata sedih dengan mulut tetap tertutup tak mengucap sepatah kata pun.

Yudhistira, sang suami yang telah kalah dalam pertarungan hanya membisu. Demikian juga Arjuna, Nakula dan Sadewa. Hanya Bima yang menggetakkan gerahamnya dalam rasa marah yang tertahan, hanya mampu berbisik kepada Yudhistira yang telah berbuat berlebihan: "Ketika kau jadikan kami adik-adikmu barang taruhan aku diam, karena kau adalah kakak sulung sekaligus sebagai tetua kami. Kami bahkan rela jadi budak ketika kau kalah. Ketika kau jadikan dirimu sendiri barang pembayaran, kami juga diam, karena kau sendirilah yang menanggungnya. Tapi apa

BERSAMBUNG KE HALAMAN 20 >>



FOTO: KUKUH

Pembukaan acara pelatihan oleh Direktur Kepatuhan Suparlan(tengah), didampingi oleh Pemimpin sub Divisi Pengembangan Divisi SDM Ratna Hastutik (kiri), dan instruktur dari lembaga Dale Carnegie Thomas (kanan).

PELATIHAN MAXIMIZING THE LEADERSHIP POTENTIALS

Seorang pemimpin harus mampu membawa anggota di bawahnya bekerja sesuai tujuan bersama dan memotivasi untuk terus memberikan kinerja yang optimal.

Untuk dapat mengelola kerjasama yang baik dengan bawahan, rekan kerja maupun dengan pejabat di atasnya, diperlukan leadership skill yang baik. Dalam rangka membekali para pengelola/penyelia setingkat untuk mempelajari leadership skill, dilaksanakan Pelatihan Maximizing The

Leadership Potentials bagi Peserta Staff Development Program Angkatan 3 selama bulan Desember 2012.

Dipandu oleh fasilitator dari Dale Carnegie Training, pelatihan ini dilaksanakan dengan durasi 3 (tiga) hari. Pelatihan diterapkan dengan materi dan praktek selama sesi pengajaran sehingga para peserta diharapkan dapat mempraktikkan langsung hal-hal yang diajarkan.

Juga diharapkan mampu mendorong kinerja bawahan dan membangun kerjasama yang baik di lingkungan kerjanya masing-masing. (●kukuh)



FOTO: KUKUH

Direktur Kepatuhan Pak Suparlan(tengah) foto bersama peserta dan tim dari Dale Carnegie.

PELATIHAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO



Peserta dengan serius mendengarkan sambutan oleh Ratna Hastutik dalam pembukaan cara pelatihan sertifikasi manajemen risiko level 1

Bekerjasama dengan Lembaga Manajemen Surabaya, pelatihan ini dilaksanakan sebagai pembekalan untuk mempersiapkan diri para peserta SDP IV Gelombang 1 sebelum mengikuti ujian SMR Level 2.

Risiko merupakan hal yang ada pada setiap jenis bidang pekerjaan. Di dalam perbankan, risiko merupakan hal yang harus diperhitungkan dan dipersiapkan penanggulangannya, sehingga dampak yang dihasilkan dapat diminimalisasi. Karena itu, sangat penting bagi seorang pemimpin untuk dapat mengelola risiko.

Sesuai PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 mengenai Sertifikasi Manajemen Risiko, Bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dan terencana; Bank wajib mengisi Jabatan Pengurus dan Pejabat Bank yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang manajemen Risiko; Bank wajib menyusun rencana dan melaksanakan program pengembangan SDM dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian di bidang manajemen risiko.

Berdasar pada hal tersebut, dilaksanakan pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 bagi Peserta Staff Development Programm (SDP) IV Gelombang 2 selama 3 (tiga) hari di Graha Widya Bhakti, STIESIA, Surabaya.

Bekerjasama dengan Lembaga Manajemen Surabaya, pelatihan ini dilaksanakan sebagai pembekalan untuk mempersiapkan diri para peserta SDP IV Gelombang 1 sebelum mengikuti ujian SMR Level 2. (●kukuh)

>>SAMBUNGAN DARI HALAMAN 20

Adu Dadu

harga diri bahkan wanita yang seharusnya menjadi kewajiban untuk dilindungi harus direlakan untuk dinista orang lain. “Judi adalah dosa besar, tidak ada orang yang kaya dari hasil perjudian, tetapi judi akan membuat manusia sengsara dan menderita,” begitu wasiat KH Zainudin MZ (almarhum) dai sejuta umat.

Pada dasarnya yang termasuk judi adalah segala perbuatan yang sifatnya mengandalkan untung-untungan (*gambling*) dan hanya mengenal kalah atau menang. Dalam banyak kejadian di zaman modern perbuatan *gambling* ini sering tidak hanya menghancurkan dirinya sendiri, tapi juga mengakibatkan kehancuran institusi yang dipimpinnya. Dalam skala global kita mungkin masih ingat kasus Barings Bank yang didirikan pada tahun 1762, di London, Inggris oleh keluarga Barings, *kolaps* pada tahun 1995 karena menderita kerugian sebesar US\$296 juta yang disebabkan oleh ulah Nicholas William Leeson (Nick Leeson) dalam transaksi *trading derivative* di Barings Futures Singapore. *Trading derivative* adalah kegiatan/transaksi yang dapat menghasilkan keuntungan tinggi, namun di baliknya terdapat risiko yang sangat tinggi pula, sehingga ada unsur *gambling* di dalamnya.

Di Indonesia juga kita pernah dikejutkan oleh peristiwa kerugian Bank Duta pada tahun 1990 sebesar Rp 890 miliar yang disebabkan permainan valuta asing yang dilakukan oleh Achmad Sidik Mauladi Iskandardinata (Dicky Iskandardinata). Pada waktu itu uang sebesar Rp 980 miliar (hampir Rp1triliun) nilainya besar sekali. Banyak media yang menyebutkan bahwa keberanian Dicky mengambil risiko kerugian besar, karena kebiasaannya bermain judi di berbagai tempat judi di luar negeri.

Contoh yang telah disebutkan adalah kejadian dalam skala yang cukup besar dan berdampak besar pula, karena mengancam eksistensi bank. Dalam kehidupan sehari-hari ternyata sampai saat ini masih banyak berita di berbagai media, baik elektronik maupun cetak tentang kasus orang ditangkap polisi karena judi. Sabung ayam, adu burung merpati, *togel*, tebak skor sepak bola, judi kartu bahkan setiap ada pemilihan kepala daerah tidak luput menjadi ajang perjudian masyarakat.

Judi memang sangat sulit untuk dihilangkan di dunia ini, bahkan ada beberapa negara yang melegalkan perjudian. Kita masih beruntung bahwa di Indonesia semua bentuk perjudian dilarang. Meskipun demikian judi masih marak dilakukan, karena berbagai alasan di antaranya adanya harapan menang dan cepat kaya secara instan. Dari sisi emosional apabila seseorang sudah menang, maka ingin menang yang lebih besar lagi. Sebaliknya apabila kalah akan selalu berusaha untuk meraih kemenangan hingga semua yang dimiliki habis baru berhenti.

Berbagai cerita dan peristiwa tersebut seharusnya menjadi pengingat bahwa perjudian bisa memasuki kehidupan kita tanpa kita sadari yang akhirnya dapat menghancurkan kehidupan kita sendiri. Keberanian mengambil risiko besar pada umumnya dimulai dari yang kecil. Oleh sebab itu sebaiknya dihindari permainan untung-untungan atau judi sekecil apapun. Yudistira yang digambarkan sebagai ksatria bijaksana dan berbudi luhur pun bisa terjerumus dalam kisah perjudian yang sangat tragis dan menyentuh jiwa. “Judi, meracuni kehidupan” kata Bang Rhoma Irama. (●)

KREDIT LAGUNA BANK JATIM MEMBERI MANFAAT LANGSUNG BAGI PENGUSAHA MIKRO

SELAMA ini anggapan sulitnya akses ke bank untuk pinjam modal masih banyak tertanam dalam benak pengusaha ritel dan mikro. Meski sangat membutuhkan pinjaman untuk modal usaha, mereka tetap saja enggan ke bank dengan berbagai alasan.



Tak heran bila kendala tersebut membuat masih sedikitnya sektor usaha mikro yang tersentuh akses permodalan bank. Tercatat di wilayah Jawa Timur dari 4,3 juta pengusaha mikro kecil menengah, baru 30 persen saja yang terbiasa mengakses bank. Padahal sektor inilah yang terbukti lebih kuat menghadapi kondisi krisis ekonomi.

Bank Jatim sangat memahami kondisi tersebut. Komitmennya dalam menggerakkan perekonomian di wilayah Jatim diwujudkan dengan memberikan kredit yang langsung berguna bagi para pengusaha sektor mikro tersebut.

"Kredit Laguna (langsung berguna) ini merupakan kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha," kata Pimpinan Divisi Kredit Agribisnis dan Ritel Bank Jatim, Salosin.

Lebih jauh dijelaskan, sasaran kredit Laguna ini adalah semua usaha produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan yang sehat meliputi :

- Usaha Perdagangan
- Usaha Industri
- Usaha Pertanian
- Usaha Jasa
- Untuk keperluan lainnya yang menurut bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan pengembalian kreditnya

Plafond kredit Laguna dibagi dalam tiga kategori untuk memudahkan para calon nasabah

1. Laguna I : Maksimal kredit yang dapat diberikan kepada Debitur Perorangan / Kelompok adalah Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah).
2. Laguna II : Maksimal kredit yang dapat diberikan kepada Debitur Perorangan / Kelompok adalah di atas Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) sampai dengan Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
3. Laguna III : Maksimal kredit yang dapat diberikan kepada Debitur Perorangan / Kelompok adalah di atas Rp 25.000.000,-

(dua puluh lima juta rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Dengan tingkat suku bunga yang berlaku saat pengajuan yakni sesuai ketentuan ALCO yang berlaku.

Jangka Waktu pengembalian kredit sebagai berikut

1. Laguna I, Kredit Modal Kerja bentuk Angsuran maksimal 3 (tiga) tahun
2. Laguna II, Kredit Modal Kerja bentuk Angsuran maksimal 3 (tiga) tahun, Kredit Investasi maksimal 5 tahun dengan *grace period* 3 (tiga) bulan
3. Laguna III, Kredit Modal Kerja bentuk Angsuran maksimal 3 (tiga) tahun, Kredit Investasi maksimal 5 tahun dengan *grace period* 3 (tiga) bulan

Untuk Agunan utamanya adalah kelayakan usaha yang dibiayai dengan kredit bank. Sedangkan untuk agunan tambahan ditentukan sebagai berikut:

- Laguna I : Rombong / Bedak / Stand / Kios / Barang bergerak dan lain-lain
- Laguna II : Minimal 20% dari nilai kredit
- Laguna III : Minimal 30% dari nilai kredit

Laguna I, II dan III di-cover asuransi kredit, premi atas beban debitur dengan *coverage* sebesar 70 persen dari plafon kredit. Laguna I, II dan III khusus bagi debitur yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil yang mempunyai tunjangan profesi dengan penghasilan tetap setiap bulan dan mempunyai usaha produktif dengan skala usaha mikro dan kecil, jaminan tambahan adalah asli sertifikat dan bukti tunjangan profesi dengan melampirkan :

- a. surat rekomendasi dari pimpinan instansi calon debitur bekerja.

- b. surat keterangan mengenai besarnya penerimaan tunjangan profesi calon debitur dari instansi di mana calon debitur bekerja.
- c. surat kuasa menandatangani rekening dari calon debitur kepada bank.
- d. penerimaan tunjangan profesi calon debitur harus dilewatkan melalui Bank Jatim.

Pola pemberian kredit mikro Laguna ini bisa langsung kepada debitur perorangan atau kepada kelompok yang ada berita acara pembentukan kelompok atau binaan.

Adapun Persyaratan Administrasi Pemohon Kredit :

1. untuk perorangan
Surat permohonan kredit
Pas foto berwarna terbaru 2 lembar.
Foto kopi KTP suami dan atau istri atau KIPER (kartu izin pemukiman sementara) yang dikeluarkan pemda/pemkab bila belum punya KTP
Fotokopi KSK
Surat keterangan dan rekomendasi dari kepala desa atau pemilik tempat usaha
Bukti kepemilikan agunan tambahan
Surat pernyataan bersedia menjaminkan agunan
Surat pernyataan tidak memindahtangankan agunan
Surat kuasa menjual agunan
2. Badan Usaha/badan hukum persyaratan tersebut di atas ditambah
 - laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) terbaru
 - fotokopi NPWP
 - fotokopi akta pendirian dan perubahan terakhirnya
 - fotokopi SIUP, TDP, SITU dan
 - izin gangguan HO (bila ada)●



Bank Jatim Raih Juara II dan III Beregu

Hadi Sukrianto menembak target di kelompok Eksekutif, bersama Budi Suwarno.

Tim Bank Jatim Shooting Club (BJSC) berhasil menyabet piala juara II dan III prestasi kelompok beregu putra pada nomor Centre Fire & Air Pistol di Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional (KMPN) III, memperebutkan piala bergilir Gubernur Bank Indonesia (BI) 2012.

Kejurnas menembak tingkat nasional yang berlangsung di Lapangan Tembak Hoegeng Iman Santoso, SAT I Gegana Korps Brimob Kelapadua, Depok (30/11-2/12), diikuti sebanyak 200 atlet karyawan dari 19 Bank BUMN, Bank Swasta Nasional serta Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia.

Bank Jatim di event kejuaraan ini tak pernah absen mengirimkan atletnya sejak tahun 2010-2011 sampai 2012, dan selalu menggondol piala meskipun hanya 3 piala. Dengan kekuatan 2 eksekutif serta

8 orang atlet di Kejurnas KMPN III masih 'bernyali' dan berprestasi di tingkat nasional, bersaing dengan 200 orang peserta dari bank-bank lain.

Menurut Mahfudz mewakili J Koento manajer tim Bank Jatim Shooting Club (BSC) yang masih mengikuti training MDP, di kejuaraan ini Bank Jatim mengirim 9 atlet termasuk Dirut Hadi Sukrianto dan Pemimpin Cabang Nganjuk Budi Suwarno yang turun di kelompok eksekutif, lainnya turun di kelompok prestasi.

"Tahun ini meraih 2 piala, tetapi masih lumayan kita bisa menyumbangkan penghargaan kepada perusahaan dengan kekuatan yang pas-pasan," katanya.

Sniper BJSC yang turun di kelompok prestasi perorangan dan beregu adalah Anan Santoso, Mahfudz, Wahyu, Koko Rubianto, Muji, Sampurno, dan Saiful, Manajer J Koento.

Bank Sumsel Babel berhasil memenuhi



Anan Santoso dan Saiful dari Bank Jatim (kiri dan kanan) menerima piala beregu putra.

[BERSAMBUNG KE HALAMAN 28 >>](#)

BANK PESERTA KMPN III 2012:

Bank Indonesia, CIMB Niaga, Bank Windu, Bank BRI, Bank Mayapada, Panin Bank, Bank BJB, Bank Kalsel, Bank Kalbar, BCA, Bank Mandiri, Bank Sumselbabel, Sampoerna, Bank Jatim, ANZ, BNI, Bank DKI, Bank Bengkulu, Bali Dwipa Jaya.

Kado Akhir Tahun Tim Voli Putri Bank Jatim Raih Gelar Juara Livoli 2012

Di tingkat regional, nasional maupun internasional, tim voli putri Bank Jatim selalu menjadi pilihan PBVSI Pemkot maupun Pemprov baik yang junior maupun seniornya.

Tim putri Bank Jatim merebut gelar juara PGN Liga Voli Indonesia (Livoli) Divisi Utama 2012 setelah di final mengalahkan tim asal Jatim Petrokimia juara Livoli divisi utama 2005, dengan skor 3-1 (25-21, 23-25, 25-15, 25-14).

Final pertandingan yang digelar di Hal A, Gelora Bung Karno, Jakarta (10/12) Bank Jatim di babak pertama sempat tertekan dan memberikan kemenangan kepada tim Petrokimia. Pada set kedua dan seterusnya anak buah Mashudi berhasil mengatasi tim voli asal kota pudak Gresik dan menjadi juara.

Keberhasilan Rianita Panirwan dkk itu disambut gembira oleh seluruh pemain dan ofisial tim. Mereka pun bersorak gembira dan berfoto bersama dengan Dirut Hadi Sukrianto serta Manajer Gatot Widodo yang terus memberikan support sejak awal Livoli Divisi Utama digelar.

Kemenangan ini menjadi kado akhir bagi Bank Jatim di tahun 2012. Dengan demikian Tim Voli Putri Bank Jatim mengoleksi piala kejuaraan



Livoli Divisi Utama sebanyak 3 kali. Yaitu tahun 2008, 2010 dan 2012. Tahun 2009 dan 2011 menduduki posisi runner up.

“Saya gembira dengan hasil ini. Setelah kemarin mengalahkan Popsivo di babak empat besar, saya yakin akan juara, namun bukan berarti meremehkan Petrokimia,” kata pelatih Bank Jatim Mashudi.

Menurut Mashudi, faktor pengalaman juga banyak membantu timnya dalam meraih kemenangan. Kehadiran beberapa mantan pemain Petrokimia seperti Dhini Indah, Maya Kurnia, Kiki Maria, dan Shentya Angelina, kata Mashudi, membuat para pemain belia Petrokimia sepertinya begitu tertekan. Keadaan itu terlihat di babak kedua sampai babak keempat.

Tampilnya pemain senior Rianita Panirwan menjadi magnet bagi tim putri Bank Jatim. Pemain bertubuh jaagkung ini membantu blok dan smes yang mematikan bagi lawan. Dia memanfaatkan postur tubuhnya yang tinggi untuk menghalau serangan lawan para pemain muda Petrokimia dan pemain Popsivo yang pernah menjungkalkan tim Bank Jatim di tahun 2011. Tahun ini Popsivo Polwan dikalahkan Bank Jatim 2-3.

Toser muda Bank Jatim Berlina Mahardika juga bermain baik dalam laga yang disaksikan ribuan penonton tersebut. Umpan-umpannya mampu dimanfaatkan dengan baik para spiker Bank Jatim seperti duet timnas Amalia Fajrina dan Maya.

KERJASAMA YANG BAIK

Meskipun Tim Petrokimia mengandalkan dua pemain nasional Novia Andriyani dan Lailatul Aisyah, tidak bisa mengembangkan permainan terbaiknya. Selain Novia dan Lailatul, semua pemain yang dimiliki Petrokimia merupakan pemain-pemain belia yang miskin pengalaman.

“Ini prestasi luar biasa. Kami tidak menyangka bisa ke babak final.. Manajemen hanya menargetkan kami masuk empat besar saja. Saya harus melatih mereka lebih giat lagi. Tim ini potensinya bagus,” kata asisten pelatih Petrokimia. Hanafi.

Sementara itu manajer tim voli Bank Jatim Gatot Widodo mengatakan, kunci kemenangan teman-teman adalah rasa kebersamaan dan kerjasama yang baik antara pemain, pelatih, serta pembina.

“Dan yang tak kalah pentingnya *support* dari direksi yang ikut menyaksikan pertandingan sejak turnamen ini berlangsung,” jelasnya.

Lebih lanjut Pemimpin Divisi Umum menjelaskan, selanjutnya tim voli putri Bank Jatim berniat untuk mempertahankan piala Divisi

susunan pemain :

Rianita Panirwan, Kiki Maria, Sentya Anggelita, Faiska Dwi Permata Ratri, Siska Putri Rosaningrum, Maya Kurnia Indri, Amalia Fajrina Nabila, Dhini Indah Sari, Berlina Wanda Mahardika, Asih Titi Pangastuti, Avi Hisa Meigasari, Ratih Puspita Rahayu.

MANAGER : Gatot Widodo, Ass. Manager J Koento, PELATIH : Mashudi, ASS PELATIH : Sugeng Mulyono, dan TRAINER : Labib.

BERSAMBUNG KE HALAMAN 28 >>

Bank Jatim Cabang Pasuruan baru saja menggelar turnamen futsal dengan skala cukup besar. Sebanyak 12 tim termasuk tuan rumah ikut berlaga di turnamen yang bertitel "Cabang Pasuruan Cup 2012".



Tri Swasono Pemimpin Cabang Pasuruan memberi sambutan didampingi Agus Sasmito Pemimpin Cabang Malang dan para manajer tim dari 12 cabang saat pembukaan, Cabang Pasuruan Cup 2012.

FOTO-FOTO: ARY

Cabang Pasuruan Gelar Turnamen Futsal

Friendly Match di Cabang Tuban

Sepakbola *in door* yang diselenggarakan di Glamor Arena, Pandaan (9/12), menjadi ajang pelampiasan para pecinta olah raga ini. Semua tim bermain secara *fair play*, sesuai aturan yang berlaku meskipun ada yang kalah dan yang menang. Bahkan ada pula yang kecewa.

Pemimpin Cabang Pasuruan Tri Swasono, saat pembukaan berpesan kepada seluruh pemain, turnamen ini hanyalah silaturahmi antarkaryawan demi menyalurkan hobi bagi mereka yang menyukai futsal.

Lawan tanding yang dihadapi masing-masing tim semuanya teman sejawat yang bekerja di Bank Jatim. "Di turnamen inilah teman-teman bisa saling kenal antara karyawan baru dengan yang lama, sehingga menjadi sahabat yang baik," pesannya.

Karena semua yang bertanding karyawan Bank Jatim, baik yang lama maupun yang baru, Tri Swasono mengharapkan agar tetap menjunjung tinggi *fair play*.

"Sesama teman jangan sampai ada yang menciderai baik ringan sampai parah, yang rugi nanti tetap kita semua. Mereka adalah teman di Bank Jatim," tegasnya.

Turnamen persahabatan di Glamor Arena itu semua

tim didampingi manajer, termasuk Pemimpin Cabang Malang Agus Sasmito yang ikut memberikan doa sebelum kick off.

Jalannya pertandingan di babak penyisihan, 12 tim pemain dibagi menjadi 3 pool, jadi setiap pool beranggotakan 4 tim. Untuk mendapatkan poin tertinggi masing-masing bermain 3 kali. Runner up dan juara pool berhak mengikuti babak kedua.

Sebagai tuan rumah, Cabang Pasuruan berusaha mati-matian untuk memenangkan di babak penyisihan. Usaha anak buah Tri Swasono berhasil lolos ke pertandingan babak kedua karena berhasil keluar sebagai runner up setelah menang dua kali dan seri satu kali. Namun sayang mereka gagal di babak kedua.

Sampai ke babak semi final, 4 tim yang bertanding untuk merebut juara I sampai IV adalah Kantor Pusat, Cabang Utama, Cabang dr Sutomo dan Probolinggo.

Cabang dr Sutomo bertanding melawan Probolinggo. Dr Sutomo menang. Sesi kedua tim Kantor Pusat melawan Cabang Utama, Kantor Pusat menang. Selanjutnya

BERSAMBUNG KE HALAMAN 26 >>



Para juara, peraih hadiah pencetak gol terbanyak, pemain terbaik foto bersama setelah acara penyerahan piala.



Empat tim futsal yang bertanding di Gajah Futsal.



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyematkan Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial kepada perwakilan pendonor darah di Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Jumat (14/12). Satyalancana Kebaktian Sosial diberikan kepada 1.402 pendonor sukarela yang telah menyumbangkan darahnya 100 kali. (ANTARA/Prasetyo Utomo)

Berdonor Darah 110 Kali Selama 28 Tahun

ISMUNARTO MERASA BANGGA DAN HARU BERJABAT TANGAN DENGAN SBY

LAGI, di pengujung tahun, tepatnya Selasa 14 Desember 2012, karyawan Bank Jatim, Ismunarto, 54 tahun menerima Satyalancana Kebaktian Sosial sebagai Donor Darah Sukarela (DDS) 100 kali yang disematkan Presiden SBY.

Penganugerahan satyalancana tahun ini diserahkan orang nomor satu di Indonesia itu di Jakarta Covention Centre (JCC). Sebelumnya, tahun lalu Haji Sarip dan Mariono Rochman, dua-duanya dari Bank Jatim Cabang Sidoarjo, juga menerima penghargaan serupa.

Haru dan bangga menyelimuti perasaan Ismunarto yang sehari-hari sebagai Relation Manager (RM) Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim, ini bersama 1402 DDS sebanyak 100 kali lainnya. Bangga karena bisa bersalaman langsung dengan Presiden SBY dan Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI), Jusuf Kalla. "Kebanggaan kedua, karena Pak Jusuf Kalla mengatakan bahwa

kita-kita ini adalah pahlawan kemanusiaan. Sebab, jarang-jarang ada orang yang berdonor darah sampai 100 kali. Bahkan, beliau sendiri berdonor darah hanya sampai 15 kali terus berhenti karena usia. Sebab, bila usia sudah mencapai 65 tahun sudah tidak boleh berdonor darah," kata pria berputra tiga ini.

Menurutnya, dia berdonor sudah 28 tahun sejak 1984, diawali ketika ia masih berusia 25 tahun. Walau sempat fakum selama delapan tahun dalam arti tidak rutin berdonor tiga bulan sekali, maka kalau dihitung-hitung dia berdonor sudah 110 kali. "Dalam berdonor ada perbedaan, yaitu usia muda dan tua. Dulu, ketika masih usia sekitar 30 tahun, saya hanya butuh waktu tiga menit untuk pengambilan darah. Sekarang, ketika usia sudah di atas 50 tahun, saya butuh waktu agak lama sekitar 10 menit. Berdonor selama 28 tahun, baru sekali saya ditolak karena berhubungan dengan tensi yang tinggi. Waktu itu tensi saya 150 dan bawah 110. Terpaksa istirahat dulu selama sehari, esoknya sudah diperbolehkan berdonor lagi karena tensi sudah normal," kata pria yang mulai bekerja di Bank Jatim tahun 1985 ini.

Mengingat masih sedikit jumlah pendonor darah di Indonesia, Ismunarto mengimbau pada pemerintah daerah maupun pusat supaya lebih memperhatikan



Presiden SBY memberi ucapan selamat pada Ismunarto

dan memacu lagi pada pendonor darah pemula. “Itu mengingat seperti moto yang berbunyi setetes darah Anda bisa menyelamatkan nyawa orang lain, maka kepada pendonor pemula perlu diberi rangsangan supaya mau berdonor sampai 100 kali lebih. Rangsangan itu, misalnya, dengan member hadiah yang lebih besar atau ada kemudahan-kemudahan fasilitas lain,” sarannya.

Sementara, dalam kesempatan tersebut Presiden SBY menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pendonor yang telah menyumbangkan darahnya secara sukarela. Presiden mengatakan, donor darah sukarela adalah kegiatan mulia karena diberikan secara ikhlas dan telah memberikan kehidupan bagi semua. “Darah adalah aset negara, dan setiap negara hendaknya dapat memenuhi kebutuhan darah warga negaranya sendiri yang disumbangkan sukarela. Karena itu, donor darah sukarela merupakan aset bangsa,” tutur SBY.

Presiden SBY menyerahkan penghargaan secara simbolis kepada 14 perwakilan DDS dari 14 provinsi. Penerima penghargaan tertua berasal dari Kalimantan Barat dengan usia 73 tahun. Sementara yang termuda berusia 34 tahun. SBY, atas nama pemerintah, negara, dan pribadi menyampaikan terima kasih kepada para DDS. “Teruslah menjadi pahlawan kemanusiaan, teruslah menjadi teladan,” pesan Presiden SBY.

SBY juga memuji peran PMI dalam tugas-tugas kemanusiaannya. “Saya sering bertemu dengan petugas PMI di seluruh tanah air saat bencana, cepat datang. Saya juga dengar aktivitas kemanusiaan PMI di negara-negara sahabat untuk misi kemanusiaan. Saya sampaikan negara sungguh berharap misi dan kesukarelaan PMI dapat terus ditingkatkan,” ungkapnya.

Ketua Umum PMI Jusuf Kalla menjelaskan, para DDS ini merupakan mitra setia PMI yang secara rutin menyumbangkan darahnya untuk memenuhi persediaan kebutuhan darah secara nasional. “Mereka adalah contoh yang baik bagi masyarakat. Mereka pahlawan sejati karena menyumbangkan darahnya untuk kehidupan,” kata Jusuf Kalla.

Menurutnya, kegiatan pemberian penghargaan dan rekrutmen donor darah merupakan bagian dari pengelolaan untuk melestarikan donor darah sukarela. Pada 2011 sebanyak 212 unit donor darah PMI mampu menghasilkan 2,3 juta kantong darah lengkap dengan prosentase terbesar diberikan oleh para pendonor sukarela dibandingkan donor pengganti. Sementara pada 2010 PMI hanya dapat mengumpulkan 2,1 juta kantong darah lengkap per tahun.

Melalui pengelolaan komponen darah ini maka dari 2,3 juta kantong darah lengkap yang terkumpul dapat disediakan sekitar 3,2 juta kantong komponen darah. Sementara target kebutuhan darah sesuai standar WHO secara nasional adalah 2 persen dari jumlah penduduk yaitu sebesar 4,8 juta kantong komponen darah.

Peningkatan jumlah kantong darah ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah pendonor darah sukarela. Di tahun 2010 jumlah DDS sebanyak 1.758.570 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan 2009 yang hanya 1.444.398 orang. Peningkatan ini juga terus terjadi hingga 2011 yang mencapai 1.902.702 orang.

“Tahun lalu ada 1.300 lebih DDS, artinya tiap tahun telah meningkat minat menyumbang ke sesama umat manusia,” lanjutnya. Jusuf Kalla juga menyampaikan terima kasih atas donasi Rp 1 miliar dari Presiden SBY.

●kar/mus

>>SAMBUNGAN DARI HALAMAN 24

Cabang Pasuruan Gelar Turnamen Futsal

memasuki partai final.

Juara III Cabang Utama dan juara IV Cabang Probolinggo. Di *grand final* Kantor Pusat melawan dr Sutomo, skornya 3-1. Kantor Pusat menjadi juara I dan runner up juara II dr. Sutomo

Penitia penyelenggara dalam turnamen ini selain memberikan piala serta hadiah uang pembinaan kepada keempat tim, pemain terbaik dan pencetak goal terbanyak, juga menerima hadiah uang tunai.

Manajer Probolinggo beserta timnya merasa senang setelah berhasil meraih posisi sebagai juara IV. Karena selama tim ini dibentuk, anak buah Pambudi (Pemimpin Bidang Operasional) belum pernah meraih juara. Di Cabang Pasuruan Cup inilah pertama kali mendapat piala.

Dua belas tim yang bertanding di Cabang Pasuruan Cup adalah:

Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Kraksaan, Sampang, Cabang Utama, Kantor Pusat, dr. Sutomo, Bojonegoro, Malang, Batu, dan Kepanjen.

Friendly Match di Tuban

Cabang Tuban juga menggelar turnamen futsal dengan mengundang tiga tim dari Kediri, dr. Sutomo serta Sidoarjo Juara I Turnamen Futsal HUT Bank Jatim Ke-51 lalu.

Menurut Arief Wicaksono Pemimpin Bidang Operasional (PBO) Tuban, turnamen yang mengundang 4 cabang tadi persahabatan dan silaturahmi saja. Secara kebetulan di Tuban baru saja dibangun lapangan futsal standar internasional

“Lapangan Gajah Futsal dengan fasilitas lain seperti *scorer box* sudah digital, ukuran lapangan 28 x 35 meter, matras lantai menggunakan bahan *tera flex*, semuanya berstandar internasional. Menurut pemiliknya baru pertama kali di Jawa Timur,” papar Arief Wicaksono.

Setelah mengundang 4 tim, Arief bermaksud akan mengadakan turnamen futsal yang lebih besar lagi dengan mengundang tim-tim dari cabang se-wilayah Gerbangkertosusila.

“Tujuan utamanya bukan untuk mencari juara tetapi murni untuk pemanasan dan menyalurkan hobi teman-teman yang senang olah raga futsal dan silaturahmi,” kata Arief. ●ary

Direksi, Staf dan seluruh Karyawan Bank Jatim
mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya
selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim.
Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan . Amin

PEGAWAI YANG PENSIUN DI BULAN DESEMBER 2012

No.	No.SK	TGL. SK	TERHITUNG	NIP	NAMA	TGL. PEGAWAI TETAP	JABATAN	DIVISI/CABANG/ CAPEM
1.	050/196/KEP/DIR/SDM	30-Nov-12	30-Dec-12	0835	SYAMSU DARWAN	1-Jan-90	STAF UMUM DAN SDM CABANG PERAK	CABANG PERAK
2.	050/195/KEP/DIR/SDM	30-Nov-12	20-Dec-12	0283	SUMARSONO	1-Nov-80	PEMIMPIN SUB DIVISI SERVICE EX CORSEC	CORSEC KANTOR PUSAT
3.	050/193/KEP/DIR/SDM	30-Nov-12	8-Dec-12	0209	EMMY SULISTIBAYUNINGSIH	1-Dec-79	PJS. PIMSUBDIV SPECIAL & ASSURANCE AUDIT	AUDIT INTERN KANTOR PUSAT
4.	050/194/KEP/DIR/SDM	30-Nov-12	17-Dec-12	0105	KAIS SUGIONO	3-Jan-77	AUDITOR CABANG PAMEKASAN	DIV. AUDIT INTERN



i-ROEL*

SATPAM
Koperasi
Bank Jatim
Cabang
Bondowoso

BANK SYARI'AH SEBAGAI ARAH PARADIGMA BARU

Bank Syari'ah/Bank Islam (al-Mashrafiyah al-Islamiyah) adalah suatu lembaga keuangan yang melayani kepentingan masyarakat dalam segala bentuk transaksi yang menyangkut kepentingan dari pihak yang memakai jasa bank, dengan tanpa mengabaikan keuntungan bank baik secara langsung maupun tidak langsung, serta sebagai tempat peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip Syari'ah dan memiliki peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan berdasarkan hukum Islam.

Perbankan Syari'ah sendiri pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan embel-embel Islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Pemimpin perintis usaha ini adalah **Ahmad El Najjar**, yang mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis *profit sharing* (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1967, dan saat itu sudah berdiri 9 bank. Bank ini sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk *partnership* dan membagi keuntungan yang di dapat dengan para penabung.

Secara universal bank adalah lembaga yang memiliki 3 (tiga) fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan akad Syari'ah telah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang yang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Disamping itu, pemberian modal kerja seperti mudharabah, muzara'ah, dan musawah, juga telah dikenal sejak awal di antara kaum Muhajirin dan Anshor.

Dengan demikian jelas, bahwa meskipun pada zaman Rasulullah SAW secara formal belum ada lembaga perbankan, namun dari realitas amalan para sahabat pada saat itu menggambarkan fungsi lembaga perbankan. Bahkan akad-akad yang dilakukan oleh para sahabat pada saat itu, seperti fungsi penitipan, memberikan pinjaman, pengiriman uang, melakukan pembiayaan modal kerja, dan lain-lain yang menjadi prinsip-prinsip utama dalam mengembangkan perbankan syari'ah. Di zaman Rasulullah SAW fungsi-fungsi

tersebut dilakukan oleh perorangan dan biasanya satu orang hanya melakukan satu fungsi.

Gagasan awal diadakannya Bank Syari'ah/Bank Islam adalah untuk menjadikan *icon* baru dalam dunia perbankan dan perekonomian. Dalam hubungan inilah peranan ijtihad para cendekiawan muslim sangat diharapkan untuk menggali konsepsi data tentang sistem perbankan modern yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Terbukti pada awal abad ke-20 merupakan awal kebangkitan perekonomian Islam dari "keterpurukan" di tengah pergolakan dunia, Islam mampu mengimplementasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dengan mendirikan bank yang berbasis syari'ah. Maka tidaklah mengherankan bila ada sejumlah cendekiawan dan ekonom melihat Islam dengan sistem nilai dan tatanan normatifnya, sebagai faktor penghambat pembangunan (*an obstacle to economic growth*). Penganut paham liberalisme dan pragmatisme sempit ini menilai bahwa kegiatan ekonomi dan keuangan akan semakin meningkat dan berkembang bila dibebaskan dari nilai-nilai nomatif dan rambu-rambu ilahi.

Perkembangan perbankan Islam tidak hanya maju pesat di negara-negara Timur Tengah dan Indonesia saja, akan tetapi bank Islam juga merambah di negara-negara non-Muslim yang jumlahnya pun juga relatif besar. Prestasi dalam menggaet perhatian Internasional, kedudukan Bank Syari'ah berhasil menjalin kerjasama dengan bank konvensional untuk menawarkan produk-produk bank syari'ah. Hal tersebut terlihat dari tindakan dengan beberapa bank konvensional yang membuka sistem tertentu di dalam masing-masing bank dalam menawarkan produk bank syari'ah. Produk *investment banking* yang islami juga ditawarkan oleh Fund Manager Konvensional seperti The Wellington Management, State Street Investment (USA), Oasis Internasional Equity Fund dari Flemings Bank, Kleintworth Benson Bank (Inggris), Hongkong Shanghai Bangkok Corp. (HSBC), dan ANZ Bank. Dan sisi pengguna jasa perbankan syari'ah juga tercatat di beberapa perusahaan multinasional seperti KFC, XEROX, General Motor, IBM, General Electric, dan Chrysler. Sehingga sistem perbankan syariah mendapatkan

Perkembangan perbankan Islam tidak hanya maju pesat di negara-negara Timur Tengah dan Indonesia saja, akan tetapi juga merambah di negara-negara Non-Muslim yang jumlahnya relatif besar. Prestasi dalam menggaet perhatian Internasional, kedudukannya berhasil menjalin kerjasama dengan bank konvensional untuk menawarkan produk-produk syari'ah.

sambutan baik di mata internasional. Hal ini disebabkan karena memang terpengaruh dari sistem manajemen syari'ah yang berorientasikan pada etika bisnis yang sehat.

Dalam dunia pasar modal pun Islamic Fund kini ramai diperdagangkan. Tak hayal, hal ini dalam perkembangan ekonomi Islam dapat membantu dan mendorong pasar modal dunia, sehingga Dow Jones menerbitkan Islamic Dow Jones Index. Oleh karena itu, tak heran jika Scharf, eks direktur utama Bank Islam Denmark yang beragama non-muslim itu menyatakan bahwa Bank Islam adalah partner baru dalam pembangunan.

Bank Syari'ah di Indonesia sendiri masih tergolong relatif muda, kendati pun penduduknya yang notabene beragama Islam. Akan tetapi perkembangannya di Indonesia begitu lambat. Padahal pembahasan tentang Bank Syari'ah sudah pernah dibahas pada tahun 1980-an. Akan tetapi baru bisa terealisasi pada tahun 1992. Pada awalnya perkembangan bank di Indonesia masih bersifat konvensional, dalam artian di Indonesia masih belum memiliki standar dari Bank Syari'ah sendiri, karena Bank Syari'ah mempunyai basis yang berideologikan Islam.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka perkembangan industri perbankan syari'ah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata asset lebih. Maka diharapkan peran industri perbankan syari'ah dalam mendukung perekonomian akan semakin signifikan.

Bank Syari'ah menggunakan konsep bagi hasil, di mana jika bank mendapatkan keuntungan maka akan dibagi hasil keuntungan tersebut dengan para penabung. Bank Syari'ah juga tidak serta merta meminjamkan sejumlah uangnya kepada masyarakat secara tunai, melainkan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli (*murabahah*), dan prinsip sewa (*ijarah*).

Definisi Dr. Abdullah As-Sa'idi, bank syari'ah adalah suatu lembaga perbankan berorientasi bisnis yang dibangun di atas syariat Islam. Menilik definisi tersebut, maka bisa kita implikasikan bahwa bank syari'ah memiliki ruang gerak yang cukup luas; **Pertama**, bergerak di bidang **mashrafiyah** (keuangan) dalam hal ini yang paling menonjol adalah masalah **wadi'ah** (simpanan/deposito). Produk simpanan syari'ah (al-wadi'ah) meliputi: 1) Giro Syari'ah yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, atau dengan cara pemindahbukuan. 2) Tabungan Syari'ah yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro. 3) Deposito Syari'ah yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. **Kedua**, bergerak di bidang **tijariyah** (bisnis) yang mana di dalamnya terdapat masalah **musyarakah** (*partnership/project financing participation*), **mudharabah** (*trust financing/trust investment*), **muzara'ah** (*harvest yield profit sharing*), dan **musaqah** (*plantation management fee based and certain portion of yield*).

Bank Jatim Syari'ah secara legalitas dan materi telah mampu berdiri sebagai Bank Umum Syari'ah yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat yang membutuhkan transaksi perbankan secara syari'ah dan juga dapat membantu untuk mensosialisasikan Bank Syari'ah. Produk dan layanan Bank Jatim Syari'ah meliputi produk dan jasa yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syari'ah.

* Penulis adalah alumni PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan S.1 Pend. Matematika

>>SAMBUNGAN DARI HALAMAN 22

Kejuaraan Menembak Gubernur BI

target ambisinya menjadi juara umum di KMPN III. Karena BPD yang berkantor pusat di Palembang tersebut akan menjadi tuan rumah pesta Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) 2012 antar- BPD se-Indonesia pada bulan Mei mendatang

KMPN III ini merupakan ajang uji nyali para atletnya dengan mengirimkan 40 orang personel putra-putri. Sehingga bisa dimaklumi kalau mereka berambisi menyaingi bank BUMN yang pernah menduduki posisi puncak seperti BI serta Bank Mandiri.

Sama seperti Bank Jatim yang juga akan mengikuti pesta Porseni di Palembang, "Kejurnas ini sekaligus menjadi uji coba talenta para atlet BJSC yang akan dikirim ke Porseni 2013 di Palembang," ujar Mahfud yang menambahkan bahwa sekitar 15 anggota BJSC terus berlatih di Lapangan Tembak Makodam tiap Rabu dan Sabtu sore.

Bank Sumsel Babel yang berhasil menjadi juara umum ternyata tidak berhasil menyabet semua jenis lomba yang dipertandingkan. Salah satu nomor yang lepas yaitu *metallic silhouette* (multirange), hanya menempati urutan 2. Juara I diraih oleh Ruslan dari BPD Bengkulu. Di partai ini Dirut Bank Jatim menduduki peringkat 14 dari 20 peserta.

Di nomor ini BJSC memang memaklumi karena tidak memiliki senjata untuk latihan, sehingga menjadi kendala. Kalaupun ada pertandingan di nomor ini sudah pasti hanya partisipasi, sehingga hasilnya kurang maksimal.

"Kita tengah mengajukan kepada manajemen tetapi masih menunggu keputusan lebih lanjut. Mudah-mudahan tahun ini bisa direalisasi," harap Mahfud. ●ary

>>SAMBUNGAN DARI HALAMAN 23

Tim Voli Putri Bank Jatim Raih Gelar Juara Livoli 2012

Saat ini pemain voli putri senior dan junior yang dibina oleh Bank Jatim sebanyak 18 orang. 12 orang pemain senior dan merekrut 6 orang pemain junior usia SLTP. Mereka dibiayai pendidikannya sampai kuliah. Biaya pendidikannya dianggarkan dari dan CSR pada pos pembinaan pendidikan

Utama Livoli. Oleh karena itu mulai sekarang terus melakukan regenerasi pemain melalui pembinaan junior.

Saat ini pemain voli

putri senior dan junior yang dibina oleh Bank Jatim sebanyak 18 orang. 12 orang pemain senior dan merekrut 6 orang pemain junior usia SLTP. "Mereka kami biayai pendidikannya sampai kuliah. Biaya pendidikannya dianggarkan dari dan CSR pada pos pembinaan pendidikan," paparnya.

Di tingkat regional, nasional maupun internasional, tim voli putri Bank Jatim selalu menjadi pilihan PBVSI Pemkot maupun Pemprov baik yang junior maupun seniornya.

"Yang membanggakan bagi Bank Jatim dua orang pemain senior Maya Kurnia Indri dan Dhini Indah Sari, terpilih masuk pelatnas untuk memperkuat tim SEA Games," ungkapnya bangga.

Turnamen Liga Bola Voli (Livoli) Divisi Utama ini memperebutkan total hadiah sebesar Rp 193 juta. Juara 1 memperoleh Rp 35 juta. Juara kedua hingga keempat masing-masing Rp 25 juta, Rp 20 juta, dan Rp 15 juta. Pemain masa depan memperoleh Rp 1,5 juta. ●ary



Kuliner kaldu sumsum superjumbo, bisa jadi jarang ditemui. Di Madura, kemungkinan hanya di Depot Al-Ghozali ini. Begitu mampir dan menikmatinya, setiap orang akan bilang: wow mantap!

WOW MANTAP! KALDU SUMSUM SUPER JUMBO

“SAYA ini adalah nasabah Bank Jatim Cabang Sampang. Kucuran dana dari Bank Jatim, saya memanfaatkan untuk merenovasi tempat sebagai usaha dagang ini. Ya, alhamdulillah berkat Bank Jatim usaha saya semakin maju, karena ditunjang tempat yang lebih baik lagi sehingga pengunjung merasa lebih nyaman,” ujar pemilik Depot Kaldu Sumsum Al-Ghozali, Hj Nur Hasanah, Jl Diponegoro 34-A Sampang, Madura.

Lokasinya yang berada di tengah kota Sampang, kira-kira bisa ditempuh 5-10 menit dari alun-alun & tugu Sampang arah kota Pamekasan, persis berada di sebelah kanan jalan.

Kuliner kaldu sumsum superjumbo, bisa jadi jarang ditemui. Di Madura, kemungkinan hanya di Depot Al-Ghozali ini. Begitu mampir dan menikmatinya, setiap orang akan bilang: wow mantap! Lokasinya yang berada di tengah kota Sampang, kira-kira bisa ditempuh 5-10 menit dari alun-alun & tugu Sampang arah kota Pamekasan, persis berada di sebelah kanan jalan.

Hebatnya, kaldu sumsum superjumbo ini dihidangkan bersama tempurung tulang sapi sekaligus. Ketika kaldu dengan tulang sapi yang sangat besar terhidang,

dalam tulangnya terdapat sumsum yang gurih dan nikmat. Semakin mantap lagi kalau kaldu sumsum superjumbo ini dinikmati menggunakan sedotan, layaknya menyedot minuman dari kemasan botol. Sebab, sumsum yang lezat dan enak adanya di dalam tulang/dengkul sapi. Satu porsi kaldu sumsum superjumbo dijual Rp 30.000 + nasi. Nah, kalau dibawa pulang walau jarak cukup jauh jauh tak masalah, agar awet kaldu sumsum diberi wadah khusus yaitu toples krupuk plastik.

Pengelola Depot Kaldu Sumsum Al-Ghozali Sampang, Hajah Nur Hasanah, adalah keturunan ketiga, anak dari Abah Ghozali. Sementara ini Abah Ghozali hanya mengawasi saja. Pelanggannya pun tak hanya pejabat dari Sampang saja, tapi hampir seluruh Jawa Timur pernah menikmatinya. Lebih-lebih kantor

“..

Agar memperoleh kaldu sumsum dan daging empuk yang menempel di tulang sapi, perlu direbus rata-rata selama enam jam. Untuk jenis sapi jantan yang masih muda, merebusnya hanya butuh empat jam saja. Proses perebusan dimulai dari dengkul sapi dicuci bersih dulu.”

Nur Hasanah,



Hj Nur Hasanah, pemilik Depot Kaldu Sumsum Al-Ghozali.

besar atau perbankan di Sampang bila punya gawe selalu memesan hidangan dari Depot Al-Ghozali.

“Dulu ketika Pak Harmoko masih menjadi Menteri Penerangan kalau ke Madura pasti mampir ke Depot Al-Ghozali. Bahkan pelawak Komar yang sekarang menjadi anggota DPR juga sering mampir ke Depot Al-Ghozali setiap ada kunjungan ke Madura,” kata Nur Hasanah.

Rata-rata satu hari ia membuat 100 porsi kaldu sumsum superjumbo. Dengkul-dengkul sapi sebagai bahan mentah untuk kaldu sumsum, diperoleh dari pedagang langganannya di pasar. Untuk membuat 100



KATA-KATA BIJAK

Anda dapat melakukan apa saja jika Anda antusias. Antusiasme seperti ragi yang dapat mengembangkan harapan Anda ke bintang. Dengannya, akan ada keberhasilan. Tanpa dia, yang ada hanyalah alasan-alasan.
(Henry Ford).

Saya belajar menggunakan kata “tidak mungkin” dengan sangat hati-hati.
(Werner von Braun).

Rancanglah masa depan, karena di situlah Anda akan menghabiskan sisa hidup.
(Mark Twain).

porsi kaldu sumsum, rata-rata butuh 30 dengkul sapi per hari dan pasti habis. Depot Al-Ghozali ini buka mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Dari pengalamannya selama ini, ramai-ramainya orang makan justru sekitar pukul 12.00 WIB, saat orang makan siang. “Khusus bulan puasa siang tutup, dan buka jam empat sore saat menjelang buka puasa. Dulu, saat sahur depot kami buka untuk melayani mereka yang tidak sempat masak malam. Tapi, sekarang tidak buka jelang sahur, karena punya anak kecil-kecil,” tutur Nur Hasanah.

Agar memperoleh kaldu sumsum dan daging empuk yang menempel di tulang sapi, menurut Nur Hasanah, perlu direbus rata-rata selama enam jam. Tapi, untuk jenis sapi jantan yang masih muda, merebusnya tidak sampai enam jam hanya butuh empat jam saja. Proses perebusan dimulai dari dengkul sapi dicuci bersih dulu. Begitu kaldu sumsum setengah matang, baru ditaburi bumbu yang sudah ditumis yang bahannya dari bawang putih, jahe, bawang merah, merica dan polo sedikit. Pokoknya persis dengan bumbu sop, kemudian diberi daun prei dan daun bawang. Memasukkan bumbu dalam kaldu sumsum setengah matang supaya gurih dan tidak tenggelam dalam kuah.

Merebus kaldu sumsum superjumbo selama enam jam, menurut Nur Hasanah, masih menggunakan minyak tanah. Sebab, setiap satu panci besar yang membutuhkan waktu enam jam agar terasa empuk, maka kalau menggunakan elpiji tak bisa mengatasinya. Sebab, kekuatan kompor gas elpiji hanya empat jam dan setelah digunakan harus istirahat. Tapi, bila memakai minyak tanah yang digunakan terus menerus selama enam jam tidak ada masalah. Di tengah sulitnya mencari minyak tanah, Nur Hasanah malah mengaku tidak kesulitan untuk memperolehnya, karena sudah berlangganan pada agen minyak tanah yang selalu ada persediaan.

Beruntung, Nur Hasanah mempersilakan untuk melihat proses memasak kaldu sumsum ini. Beberapa potong dengkul sapi yang sudah dibersihkan mulai direbus. Nur Hasanah dibantu para karyawannya tak henti-henti membuang gelembung-gelembung yang disebut sebagai lemak yang mengambang di permukaan air. “Gelembung-gelembung lemak ini harus dibuang supaya tidak menimbulkan kolesterol. Untuk penawar kolesterol, minumannya harus pakai jeruk nipis. Sebab larutan jeruk bisa menetralkan kolesterol,” katanya. ●kar

Pembuat Berita

Judul : **Inilah Dahlan
Itulah Dahlan**
Penyusun : Taufik Lamade &
Rohman Budijanto
Tebal : 240 halaman
Penerbit : Noura Books
Tahun : 2012

DAHLAN ISKAN adalah salah satu tokoh yang kerap membuat berita. Pengertiannya, bukan karena dia mantan wartawan yang suka menulis berita, tetapi dalam konteks belakangan ini Dahlan yang Menteri BUMN menjadi incaran para awak media untuk dijadikan berita-media yang tergolong *head line!*

Demikian juga di sejumlah kalangan, dari seniman, olahragawan, ekonom, aktivis LSM, birokrat, ahli hukum, intelektual kampus, dan lain-lain hingga penulis lepas dari negeri jiran, Dahlan menjadi bahan perbincangan dengan masing-masing persepsi, yang menjelaskan pada muara, bahwa Dahlan adalah sosok yang berpenampilan sederhana dengan memiliki *management skills* dan *leadership* yang hebat, sebagaimana dinyatakan Sirikit Syah seorang pengamat media massa.

Sementara Rhenald Kasali, pakar bisnis dan manajemen, mengungkapkan, Dahlan berlari kencang, matanya jeli, dan dia tahu mana yang jadi prioritas.

Yang lebih penting, sebagaimana disimpulkan Mahfud MD Ketua Mahkamah Konstitusi, Dahlan Iskan layak diberi gelar Al Daakhil yang berarti sang pendobrak atau sang penakluk!

Antologi esai yang ditulis oleh 31 orang ini, antara lain Mahfud MD, Rhenald Kasali, Ary Ginanjar A, Sujiwo Tejo, Denny Indrayana, Saifullah Yusuf, Soeobodro, Errol Jonathans, Sirikit Syah, Abdillah Toha, Muhadjir Effendi, Karim Raslan, Dewa Gede



Satrya, Amang Mawardi, Djoko Pitono, Linda Djalil dan beberapa nama lain, mencoba mengangkat Dahlan tidak saja sisi baiknya, juga beberapa kritik untuk raja media ini.

Ya, Dahlan sebagai *news writer* dan *news maker*, kali ini menjadi bahasan dari *news letter* dan *news maker* yang lain. Hasilnya, berbeda dengan buku-buku lain tentang Dahlan Iskan, di sini sosoknya dikupas dari berbagai sudut pandang dengan bahasa yang lugas dan ringan. ●adi

Pastel

Kata "pastel" bagi saya punya dua pengertian: pertama, nama sejenis kue; kedua, sejenis pewarna untuk menggambar atau melukis.

Yang hendak saya angkat dalam rubrik ini adalah yang pertama

Saya punya teman seorang wartawan yang salah satu kue kesukaannya adalah pastel. Mungkin Anda sudah tahu, kue ini berbahan mihun, irisan daging sapi/ayam, dan wortel, yang dibungkus adonan tepung, berbentuk hampir setengah lingkaran. O ya, ini kue sejenis gorengan.

Salah satu tepi kue ini setengah melengkung, yang pinggiran lengkungan dibentuk mengulir, mirip ukiran. Jika tepung yang dipakai membungkus bahan dasar kue ini kualitasnya tidak baik, seringkali bagian yang mengulir itu jadi keras.

Suatu hari istri teman saya ini membelikan beberapa potong pastel. Sambil menyeruput kopi pagi, sesekali teman tadi mengunyah pastel suguhan istrinya. Di tengah mengunyah itu, ada sesuatu yang keras yang menghambat kerja ngunyahnya di mulutnya. Di pikirnya, pasti ini bagian ulir. Tetapi berkali-kali dikunyah tetap saja tidak lumat. Maka diambilnya yang mengganjal itu. Astaga, ternyata potongan giginya.

"Lho, kok bisa tanggal ya. *Wong atase* makan pastel!". Mendengar keluh suaminya, "*Wis, ojok* dipikir. Kalau ada gigi yang tanggal, ya wajar, *wong* sampeyan sudah *sewidak siji*!", sahut istrinya yang duduk di teras rumah, dekat teman saya tadi. Maksudnya, umur 61 jika ada gigi yang tanggal ya wajar, *wong wis* beranjak tua. ●adi



bankjatim

bersama kami berkembang pasti

Divisi Kredit
Agrobisnis & Ritel

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Kredit Modal Kerja atau Investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Korporasi (UMKMK) Dibidang Produktif yang Layak namun belum Bankable



www.bankjatim.co.id